

## Kapolda Sulteng Bersama Forkopimda Musnahkan 19 Kg Sabu



**KAPOLDA** Sulawesi Tengah, Brigjen Pol Nasri bersama sejumlah perwakilan Forkopimda saat memusnahkan sabu seberat 19 Kg pada Jumat (26/6/2026) pagi di halaman Mapolda setempat. FOTO: DAYAT/SULTENG RAYA

**SULTENG RAYA** — Kapolda Sulawesi Tengah (Sulteng), Brigjen Pol Nasri bersama sejumlah perwakilan Forkopimda memusnahkan sabu-sabu seberat 19 kilogram (Kg) pada Jumat (26/6/2026) pagi di halaman Mapolda setempat.

Diketahui, pemusnahan sabu-sabu itu dilakukan dengan cara dibuang ke dalam wadah yang berisi air panas mendidih lalu dilarutkan bersama pewangi lantai Softener lalu diaduk.

Barang bukti sabu-sabu

itu, merupakan barang bukti dari lima kasus yang menjerat 13 tersangka selama periode Januari hingga Mei 2026.

Polda Sulteng mengklaim 96 ribu jiwa dapat diselamatkan dari penyalahgunaan narkotika dari pengung-

**Barang bukti sabu-sabu itu, merupakan barang bukti selama periode Januari hingga Mei 2026.**

Polda Sulteng mengklaim 96.071 jiwa dapat diselamatkan.

Polda Sulteng Mengungkap 368 kasus narkotika dengan total 481 tersangka.

Terdiri dari 430 laki-laki dan 51 perempuan tersangka.

Polisi menyita barang bukti berupa 27 kilogram sabu dan 53.455 butir obat berbahaya.

kanan perkara tersebut.

Kapolda Sulteng, Brigjen Pol Nasri dihadapan awak media mengatakan, barang bukti yang dimusnahkan merupakan hasil pengungkapan Direktorat Reserse Narkoba (Ditresnarkoba) Polda Sulteng dari lima kasus dengan jumlah 13 tersangka.

“Kelima kasus ini tidak saling berkaitan satu sama lain. Sebanyak 96.071 jiwa dapat diselamatkan dari potensi penyalahgunaan narkotika melalui pemusnahan barang bukti ini,” ujarnya.

Baca **KAPOLDA** Hal. 7



**TIM GABUNGAN** yang terdiri dari Polsek Bahodopi, Polairud, Basarnas, serta tim pemadam kebakaran mengevakuasi warga yang meninggal dunia di perairan Labota. FOTO: IST

## Polisi Pastikan Pria Ditemukan Meninggal di Perairan Labota, Bukan Karyawan IMIP

**SULTENG RAYA** - Seorang pria berinisial TAKP (41 tahun) ditemukan meninggal dunia di perairan L4 Jetty 2 Labota, Desa Labota, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, pada Kamis (25/6/2026). Pencarian dan evakuasi korban dilakukan oleh tim gabungan yang terdiri dari Polsek Bahodopi, Polairud, Basarnas, serta tim pemadam kebakaran dari Pemerintah Kabupaten Morowali dan PT MSS.

Peristiwa berawal ketika Polsek Bahodopi menerima laporan sekitar pukul 08.30 WITA mengenai seorang pria yang diduga terjatuh ke aliran Kanal 2 Jetty Labota.

Kapolsek Bahodopi, Ipda Ewaldo Tasmi, S.Tr.K., menyatakan bahwa personel segera dikerahkan ke lokasi untuk berkoordinasi dengan tim

gabungan dalam upaya pencarian.

Proses pencarian melibatkan puluhan personel dari berbagai instansi, termasuk Tim Speed Boat Jetty 2 Labota. Penyisiran dilakukan di sepanjang perairan Kanal 2 Labota selama berjam-jam.

Upaya tersebut membuahkan hasil pada pukul 14.00 WITA, ketika tim menerima informasi adanya sesosok jenazah mengambang di perairan L4 Jetty 2 Labota.

Jenazah korban, yang belakangan diketahui bernama Toni Andhyka Syahputra, berhasil dievakuasi pada pukul 16.00 WITA dan langsung dibawa ke Klinik 2 PT IMIP untuk menjalani pemeriksaan medis.

Baca **POLISI** Hal. 7

## Struktur Baja Masjid Raya Baitul Khairaat Stabil Pascagempa

**SULTENG RAYA** - Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah menyebut struktur baja space frame Masjid Raya Baitul Khairaat Palu dalam kondisi aman dan stabil berdasarkan hasil inspeksi awal yang dilakukan pascagempa magnitudo 6,7 pada 16 Juni 2026.

“Tim teknis telah melakukan inspeksi menyeluruh terhadap elemen-elemen utama struktur,

Baca **STRUKTUR** Hal. 7



**SEJUMLAH** warga berada di halaman Masjid Baitul Khairaat saat digunakan perdana di Palu, Jum'at (28/11/2025). FOTO: ANTARA/BASRI MARZUKI

## Tambang Emas Ilegal Sipayo Kembali Marak, Ekskavator Keruk Hutan Produksi Terbatas



**AKTIVITAS** PETI di salah wilayah di Kabupaten Parigi Moutong. FOTO: IST

**SULTENG RAYA** - Aktivitas Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) di Desa Sipayo, Kecamatan Sidoan, Kabupaten Parigi Moutong

kembali marak.

Kegiatan ilegal tersebut dilaporkan terus berlangsung menggunakan alat berat jenis ekskavator dan diduga

telah merambah kawasan Hutan Produksi Terbatas (HPT), meski sebelumnya sempat ditertibkan aparat penegak hukum.

Informasi yang dihimpun media ini menyebutkan, praktik penambangan tersebut diduga dikendalikan oleh seorang pemodal berinisial H, warga Desa Malanggo. Di lokasi, para pelaku disebut menggunakan ekskavator untuk mengeruk material yang diduga mengandung emas.

“Yang kerja itu Pak H, warga Desa Malanggo. Di atas mereka menggunakan ekskavator,” ujar seorang sumber yang meminta iden-

titasnya dirahasiakan, baru-baru ini.

Aktivitas PETI itu disebut semakin meluas hingga masuk ke kawasan Hutan Produksi Terbatas. Sebelumnya, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Parigi Moutong telah membenarkan bahwa berdasarkan hasil verifikasi, titik koordinat lokasi penambangan di Desa Sipayo berada di dalam kawasan HPT.

Baca **TAMBANG** Hal. 7

## PEMKAB BUOL Tingkatkan Produksi Pertanian Lewat Cetak Sawah Baru



**ILUSTRASI** Lahan sawah. FOTO: ANTARA/ADITYA PRADANA PUTRA

**SULTENG RAYA** - Pemerintah Kabupaten Buol, mendorong peningkatan produksi pertanian melalui program cetak sawah baru.

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Buol Usman mengatakan hingga saat ini sektor pertanian dan peternakan masih menjadi penopang utama perekonomian masyarakat di Kabupaten Buol.

Baca **PEMKAB** Hal. 7

## Ribuan Anak Muda Hadiri We Are AEROX Society

**SULTENG RAYA** - Setelah sukses merayakan satu dekade ekstensi NMAX di Indonesia pada tahun 2025 lalu, Yamaha kembali memperingati momen bersejarah lainnya di tahun ini, yaitu 10 tahun kehadiran Sport Scooter kebanggaan MAXi Yamaha, yakni AEROX, yang pertama kali meluncur di Indonesia pada tahun 2016 silam.

Selama satu dekade, AEROX telah berkembang dan generasi terbaru AEROX ALPHA yang mengadopsi konsep Super Sport Scooter sukses menjadi icon



**AEROX** sukses menjadi trend setter sport scooter di kalangan anak muda Indonesia. FOTO: YAMAHA

yang identik dengan karakter anak muda yang berani, agresif, dinamis, anti-mainstream, suka tampil menonjol, dan memiliki passion terhadap kecepatan serta performa.

Perayaan momen spesial tersebut dirayakan Yamaha bersama para konsumen dan komunitas AEROX melalui berbagai aktivitas yang dekat dengan gaya hidup generasi muda masa kini.

Salah satunya melalui event We Are AEROX Society yang berlangsung pada

Baca **RIBUAN** Hal. 7





**SALAH** seorang personel Satlantas Touna saat melaksanakan strong point di simpang jalan Kabupaten Touna, Jumat (26/6/2026). FOTO: IST

## Kasat Lantas Bangun Kesadaran Warga Tertib Berlalu Lintas

**SULTENG RAYA** – Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Tojo Una-una (Touna) kembali melaksanakan melancarkan strong point pagi di sejumlah simpang empat di wilayah Kabupaten Touna, Jumat (26/6/2026). Kegiatan tersebut melibatkan 12 personel untuk mengatur arus lalu lintas sekaligus memberikan edukasi kepada masyarakat.

Kasat Lantas Polres Touna, AKP H. Siswanto, S.H., M.H., mengatakan kegiatan strong point pagi merupakan upaya rutin kepolisian dalam menciptakan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran berlalu lintas, khususnya pada jam-jam sibuk saat masyarakat memulai aktivitas.

“Personel melaksanakan pengaturan lalu lintas di sejumlah titik persimpangan guna memastikan arus kendaraan tetap lancar dan aman. Selain itu, kami juga mem-

berikan teguran secara humanis kepada pengendara yang melakukan pelanggaran serta mengimbau masyarakat agar selalu mematuhi aturan berlalu lintas,” ujar Siswanto.

Ia menegaskan, kepatuhan terhadap peraturan lalu lintas merupakan tanggung jawab bersama demi mencegah terjadinya kecelakaan di jalan raya.

“Kami berharap melalui kegiatan ini masyarakat semakin memahami pentingnya disiplin dan tertib berlalu lintas. Dengan meningkatnya kesadaran pengguna jalan, situasi keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas dapat terus terjaga,” jelasnya.

Satlantas Polres Touna berkomitmen untuk terus melaksanakan kegiatan preventif dan edukatif sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat, sekaligus menumbuhkan budaya tertib berlalu lintas di wilayah hukum Polres Touna. **AMR**



**KAPOLDA** Sulteng, Brigjen Pol Nasri, memberikan ucapan selamat kepada catar yang lulus seleksi ke tingkat pusat, Jumat (26/6/2026) di Aula Rupatama. FOTO: HUMAS POLDA SULTENG

## Seleksi Taruna Akpol, 8 Catat Lulus ke Tingkat Pusat

**SULTENG RAYA** – Kepala Kepolisian Daerah (Kapolda) Sulawesi Tengah (Sulteng) Brigjen Pol Nasri menghadiri sekaligus memimpin Sidang Akhir Tingkat Panitia Daerah (Panda) dalam rangka Penerimaan Calon Taruna/Taruni (Catat) Akademi Kepolisian (Akpol) Tahun Anggaran 2026, Jumat (26/6/2026) sore, di Aula Rupatama.

Sidang akhir tersebut menjadi tahapan penentuan hasil seleksi tingkat daerah sebelum para peserta mengikuti seleksi lanjutan di tingkat Panitia Pusat (Pampus) Mabes Polri.

Hadir dalam kegiatan tersebut para Pejabat Utama (PJU) Polda Sulteng, di antaranya Irwasda Kombes Pol Purwanto Puji Sutan, Karo SDM Kombes Pol Anton Sudjarwo, Dirsamapta Kombes Pol Mikael P. Sitanggang, Kabid Propam Kombes Pol Roy Satya Putra, Kabid Humas Kombes Pol Djoko Wienartono, Kabid Dokkes Kombes Pol Edi Syahputra Hasibuan, serta Dirtahti AKBP Mohamad Taufik.

Sidang tersebut juga dihadiri unsur pengawas in-

ternal dan eksternal seperti dari Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Sulteng, Front Pemuda Kaili Provinsi Sulteng, Aliansi Jurnalis Independen Kota Palu, guna memastikan seluruh proses seleksi berjalan secara objektif, transparan, akuntabel, dan bersih.

Selain itu, hadir pula delapan peserta seleksi yang terdiri dari tujuh pria dan satu wanita beserta orang tua atau wali masing-masing.

Berdasarkan hasil sidang akhir, seluruh peserta yang mengikuti seleksi tingkat Panda, yakni delapan orang, dinyatakan lulus terpilih dan berhak mengikuti tahapan seleksi di tingkat Panitia Pusat Mabes Polri bersama para calon taruna dan taruni terbaik dari seluruh Indonesia.

Dalam arahnya, Kapolda menyampaikan ucapan selamat kepada seluruh peserta yang dinyatakan lulus. Para peserta seleksi calon taruna dan taruni Akpol yang lulus terpilih, akan diberangkatkan menuju Akademi Kepolisian di Semarang pada 3 Juli 2026 untuk mengikuti seleksi tingkat pusat bersama para

calon taruna dan taruni Akpol seluruh Indonesia.

Namun, ia mengingatkan agar capaian tersebut tidak membuat para peserta cepat berpuas diri karena tantangan sesungguhnya masih menanti di tingkat pusat.

“Jangan merasa senang dulu karena kalian masih akan bersaing dengan calon taruna dan taruni Akpol dari seluruh Indonesia. Persiapkan diri sebaik mungkin untuk menghadapi tahapan seleksi berikutnya,” pesan Kapolda.

Kapolda juga mengingatkan seluruh peserta agar tetap disiplin belajar, jaga kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta mempersiapkan mental dengan baik agar mampu bersaing secara maksimal.

Ia berharap seluruh peserta dapat memberikan hasil terbaik dan mengharumkan nama Sulawesi Tengah di tingkat pusat.

“Teruslah belajar, jaga kesehatan, dan tunjukkan kemampuan terbaik kalian. Semoga dapat bersaing dengan baik serta membawa nama baik putra-putri daerah Sulawesi Tengah di tingkat pusat,” tutup Kapolda. **AMR**

### HARI KEDUA PENCARIAN

# Korban Tenggelam di Pantai Salumbone Ditemukan Meninggal

**SULTENG RAYA** – Lanjutan pencarian hari kedua, Operasi SAR terhadap korban yang tenggelam di Pantai Salumbone, Desa Labuan, Kecamatan Labuan, Kabupaten Donggala, Tim SAR gabungan menemukan korban yang diketahui bernama Nasrin (30) dalam kondisi meninggal dunia, Jumat (26/6/2026).

Kepala Subseksi Operasi dan Siaga SAR Kantor Pencarian dan Pertolongan Palu, Rusmadi, S.E., M.M. mengatakan, pada lanjutan pencarian terhadap korban, sekira pukul 07.00 Wita, Tim SAR Gabungan melaksanakan Briefing kekuatan Tim, Kesiapan alat dan pembagian tugas serta petunjuk keselamatan kerja sesuai standar operasional prosedur (SOP) Basarnas.

“Tim SAR Gabungan melaksanakan pencarian membagi menjadi 2

SRU dan melaksanakan penyelaman di area LKP,” jelasnya.

Kemudian, sekira pukul 15.20 wita Tim Rescue KPP Palu bersama Tim Sar Gabungan berhasil menemukan korban dalam kondisi meninggal dunia pada koordinat 0°39'50.59”S - 119°48'59.63”E jarak 5 meter dari LKP dengan kedalaman 14 meter, selanjutnya korban dievakuasi ke Posko dan diserahkan kepada pihak Keluarga.

Rusmadi menambahkan, dengan telah ditemukannya korban maka Operasi SAR dinyatakan selesai dan diusulnkan untuk ditutup, lalu unsur potensi SAR dikembalikan ke kesatuannya masing-masing.

Diketahui pada Kamis (25/6/2026) sekira pukul 11:00 Wita, korban bersama istri dan mertuanya menaiki perahu dari Desa Labuan menuju

Donggala, sekitar 30 meter dari Pantai Salumbone di desa tersebut, korban terhempas dari atas perahu saat korban berpindah posisi, kemudian korban tenggelam dan hanyut, upaya pencarian dari pihak keluarga dan masyarakat tidak membuahkan hasil, selanjutnya melaporkan peristiwa itu ke Kantor Penacrian dan Pertolongan Palu serta permohonan bantuan SAR.

Unsur SAR yang terlibat, Tim Rescue KPP Palu 6 personil, BPBD Donggala 4 orang, Damkar Donggala 4 orang, Polsek Labuan 5 orang, Polairud 3 orang, aparat Desa Labuan 4 orang serta masyarakat 10 orang.

Sementara, alat yang digunakan, truck, perahu karet, peralatan selam, drone thermal, peralatan navigasi, peralatan water, peralatan komunikasi, pal SAR medis dan Pal SAR evakuasi. **AMR**



**TIM SAR** Gabungan, saat mengevakuasi jenazah Nasrin, yang ditemukan meninggal dunia usai tenggelam di Pantai Salumbone, Kabupaten Donggala, Jumat (26/6/2026). FOTO: DOK TIM SAR

## Polres Parmout Gelar Zikir dan Doa 10 Muharram

**SULTENG RAYA** – Lantunan zikir menggema di Masjid Assyamsa Walqamar Polres Parigi Moutong, Jumat (26/6/2026). Bertepatan dengan 10 Muharram atau Hari Asyura, suasana khuyuk menyelimuti jajaran Polres Parmout yang berkumpul memanjakan doa, memohon keberkahan dan kekuatan dalam mengemban amanah sebagai pelindung, pengayom, dan pelayan masyarakat.

Kegiatan yang dipimpin langsung Kapolres Parigi Moutong, AKBP Dr. Hendrawan tersebut merupakan rangkaian peringatan Hari Bhayangkara ke-80 Tahun 2026 yang mengus-

ung tema “Polri Untuk Masyarakat”. Turut mengikuti kegiatan tersebut para Pejabat Utama Polres Parigi Moutong, personel Polres Parigi Moutong yang beragama Islam, serta Bhayangkari Cabang Parigi Moutong.

Dalam sambutannya, Kapolres menegaskan peringatan Tahun Baru Islam yang bertepatan dengan rangkaian Hari Bhayangkara menjadi pengingat penting bagi seluruh personel Polri untuk terus memperkuat keikhlasan dalam menjalankan tugas serta mengarahkan pelayanan terbaik kepada masyarakat. “Melalui zikir dan doa

bersama pada 10 Muharram ini, kami memohon keberkahan, keselamatan, dan kekuatan kepada Allah SWT agar seluruh personel Polri, khususnya Polres Parigi Moutong, senantiasa diberikan kemampuan untuk menjalankan tugas dengan amanah, profesional, dan humanis,” ujar Kapolres.

Ia menambahkan, kekuatan institusi Polri tidak hanya diukur dari keberhasilan menegakkan hukum, tetapi juga dari kedekatan dengan masyarakat serta kokohnya nilai-nilai spiritual yang menjadi fondasi moral dalam setiap pelaksanaan tugas. **AMR**



**SUASANA** zikir dan doa 10 Muharram di Masjid Assyamsa Walqamar Polres Parigi Moutong, Jumat (26/6/2026). F-HUMAS POLRES PARIGI MOUTONG.



# Evolusi Terbaru, AHM Hadirkan Skutik Sporti New Honda Vario Evo 160

SULTENG RAYA - PT Astra Honda Motor (AHM) meluncurkan New Honda Vario Evo 160 sebagai generasi terbaru skutik 160cc yang hadir dengan evolusi desain, warna dan diperkaya fitur baru.

Pilihan terbaru ini dipadukan dengan performa tinggi untuk memberikan pengalaman sensasi berkendara yang kencang dan memberikan kebanggaan bagi penggunanya. AHM menyematkan evolusi pada desain New Honda Vario Evo 160 yang merepresentasikan karakter agresif dan performa tinggi. Pada bagian bodi depan dan samping, New Honda Vario Evo 160 tampil dengan memadukan desain sporti yang tajam dan elemen lengkung jalur aliran udara yang memperkuat kesan aerodinamis. Selain itu, model ini be- evolusi pada warna yang semakin menarik sesuai karakter anak muda. Tipe CBS dan CBS Nitro hadir dengan warna dan striping yang

atraktif, sedangkan ABS hadir dengan single tone yang dipadukan dengan emblem 3D. Pada model ini, AHM memberikan perubahan dengan performa mesin dan fitur baru. Untuk sisi mesin, New Honda Vario Evo 160 hadir dengan racikan performa lebih bertenaga dan responsive untuk menunjang kebutuhan masyarakat yang memiliki mobilitas tinggi. Fitur baru hadir untuk mendukung mobilitas sehari-hari dan memberikan kenyamanan bagi para penggunanya. Selain itu, New Honda Vario Evo 160 sudah mengaplikasikan USB Type C Charger yang terletak pada bagasi kiri depan pengendara dan Pop Up Center Hook yang dapat dilipat untuk

memudahkan pengguna membawa barang bawaan dengan lebih praktis. President Director AHM, Yuichi Shimizu menyampaik-kan desain New Honda Vario Evo 160 memadukan kesan agresif dengan tetap memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi para generasi muda. Performa tinggi dan fitur canggih yang disematkan pada model ini hadir untuk memberikan pengalaman tersendiri juga kenyamanan bagi para penggunanya dalam menjalani beraktivitas sehari-hari. “Penyegaran pada New Honda Vario Evo 160 menjadi langkah kami dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan para pecinta skutik Honda yang terus berkembang dinamis saat ini. Perubahan ini tetap mempertahankan gaya desain sporti dan dipadukan dengan desain aerodinamis yang diminati konsumen skutik di kalangan anak muda,” ujar Shimizu. Executive Vice President Director AHM, Thomas



PELUNCURAN New Honda Vario Evo 160 sebagai generasi terbaru skutik 160cc. FOTO: DOK HONDA

Wijaya menegaskan komitmennya menghadirkan produk baru dengan layanan penjualan danurna jual yang mudah dijangkau masyarakat melalui jaringan dealer dan bengkel yang luas di seluruh Indonesia. “Kami percaya bahwa pengalaman berkendara terbaik tidak berasal dari performa produk, tetapi juga dari dukungan layanan yang dapat diandalkan oleh konsumen di seluruh Indonesia. Kami berharap kehadiran New Honda Vario Evo 160 dapat semakin menguatkan kecintaan masyarakat terhadap produk skutik Honda,” ujar Thomas. Performa Kencang New Honda Vario ‘Evo 160 memiliki performa tingginya yang didapat dari mesin dengan racikan terbaru berkapasitas 160cc 4 katup eSP+, berpendingin cairan, yang mampu mengurangi gesekan dan menghasilkan tenaga maksimal hingga 11,3 kW @8500 rpm dengan peningkatan torsi puncak 14,0 Nm @6500 rpm. Melalui racikan mesin generasi terbaru ini, pengendara dapat merasakan mesin yang lebih bertenaga di putaran tengah yang memberikan kebanggaan dan kesenangan berkendara. Melalui dapur pacu New Honda Vario Evo 160, model ini mampu mencatatkan akselerasi 0-200 meter dalam waktu 11,9 detik dengan kecepatan maksimal mencapai 109 km/jam berdasarkan alat ukur performan. Model ini juga mampu mencapai konsumsi bahan bakar 46,7 km/liter melalui pengaktifan fitur ramah lingkungan Idling Stop System dengan metode peng- getesan WMTC (World-wide Motorcycle Test Cycle) EURO 3. Tampilan itu performa yang tinggi juga didukung ukuran ban tubeless yang lebar, depan 100/80-14 dan belakang 120/70-14 dan dimensi yang lebih lebar dan sedikit lebih rendah memberikan kestabilan dan mendukung performa serta

memberikan kenyamanan yang tinggi. Evolusi Warna New Honda Vario Evo 160 tipe CBS hadir dengan karakter warna yang lebih atraktif untuk mengekspresikan gaya anak muda. Dilengkapi striping kekinian, tipe ini tersedia dalam pilihan warna Glossy Blue Lime yang memadukan biru dengan aksent kuning dan putih, serta warna Glossy White Red yang mengkombinasikan putih dan merah dengan sentuhan striping merah, biru, dan hitam. Sementara, New Honda Vario Evo 160 di tipe CBS Nitro menawarkan tampilan sporty dengan kombinasi warna yang lebih kalem namun tetap modern. Mengusung perpaduan dua warna pada bodi motor, tipe ini hadir dalam pilihan warna Nitro Matte Black Red dengan velg merah serta varian warna Nitro Glossy Grey Lime. Bagi penggemar warna single tone, New Honda Vario Evo 160 tipe ABS menyediakan empat pilihan

warna, yaitu Ultimate Matte Black, Ultimate Matte White, Ultimate Matte Red dan warna baru yakni Ultimate Matte Purple. Ragam Fitur Canggih Skutik premium sporti New Honda Vario Evo 160, dilengkapi dengan fitur canggih yang meningkatkan keselamatan dan kenyamanan. Honda Smart Key System yang dilengkapi alarm dan answer back system dapat memberikan rasa aman bagi pengendara. Semua sistem pencahayaan menggunakan lampu LED, semakin menambah kesan premium dan canggih. Fitur pengereman pada New Honda Vario Evo 160 hadir dengan tipe ABS yang dilengkapi fitur keselamatan Antilock-Braking System (ABS) dipadu dengan peranti rem cakram hidrolis 220 mm di depan dan belakang. Sementara tipe CBS menggunakan rem cakram hidrolis 190 mm di depan dan rem tromol di belakang. Tak ketinggalan, New Honda Vario Evo 160 di-

lengkapi full digital panel meter dengan informasi yang lengkap antara lain indikator kecepatan, jarak tempuh, sisa bahan bakar, indikator penggantian oli, trip meter, indikator ISS, dan indikator ABS pada tipe ABS. Desain bodi yang proposional mampu memberikan kapasitas bagasi 18 liter yang dapat memuat helm half face dan semakin memberikan ruang yang mendukung kepraktisan dengan desain flat deck dalam menemani aktivitas harian pengendara. AHM memasarkan New Honda Vario Evo 160 dengan harga on the road (OTR) DKI Jakarta Rp. 28.525.000,- untuk tipe CBS, Rp. 28.775.000,- pada tipe CBS Nitro, dan Rp 31.406.000,- untuk tipe ABS. Informasi lebih lanjut silahkan menghubungi 021 651-8080, 3041-8080 ext. 18111, 18113, 18114 atau e-mail ke corp.comm@astra-honda.com.7YAN

## Imigrasi Palu Kunjungi Ditressiber Polda Sulteng dan Basarnas, Dukung Pemanfaatan Data Keimigrasian



PETUGAS Kantor Imigrasi Palu saat berkoordinasi dengan petugas Basarnas Palu terkait dengan verifikasi permohonan akun aplikasi Layanan Data Keimigrasian, Rabu (10/6/2026). FOTO: TANGKAPAN LAYAR FB KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI PALU

SULTENG RAYA - Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palu melaksanakan kegiatan verifikasi permohonan data keimigrasian yang lebih cepat, akurat, dan aman. Verifikasi dilakukan untuk memastikan kelengkapan administratif dan kesesuaian data pemohon akun dengan kebutuhan akses terhadap aplikasi layanan data keimigrasian. Melalui proses ini, diharapkan masing-masing instansi dapat memperoleh

memperlancar koordinasi antarinstansi, serta mendukung pemanfaatan data keimigrasian yang lebih cepat, akurat, dan aman. Verifikasi dilakukan untuk memastikan kelengkapan administratif dan kesesuaian data pemohon akun dengan kebutuhan akses terhadap aplikasi layanan data keimigrasian. Melalui proses ini, diharapkan masing-masing instansi dapat memperoleh

akses yang sah dan tepat guna dalam mendukung pelaksanaan tugas, khususnya yang berkaitan dengan pertukaran informasi dan koordinasi lintas sektor. Kepala Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palu, Muhammad Akmal, menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan wujud dukungan Imigrasi Palu terhadap sinergi antarinstansi dalam pemanfaatan data dan informasi keimigrasian. “Verifikasi akun ini penting agar akses layanan data keimigrasian dapat digunakan secara tertib, aman, dan sesuai peruntukan. Kami berharap kerja sama ini dapat semakin memperkuat koordinasi dan mendukung kelancaran tugas masing-masing instansi,” ujarnya. Lebih lanjut, kegiatan verifikasi ini juga menjadi langkah penting dalam membangun sistem kerja yang lebih terintegrasi antarinstansi pemerintah, khususnya dalam mendukung pelayanan publik, penegakan hukum, dan tugas-tugas kemanusiaan di wilayah Sulawesi Tengah. Melalui kegiatan ini, Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palu menegaskan komitmennya untuk terus mendorong kolaborasi yang efektif, profesional, dan berorientasi pada pelayanan publik yang lebih baik.7YAT

## ANJANGSANA HARI BHAYANGKARA KE-80 Wujud Kepedulian dan Penghormatan kepada Keluarga Besar Polri



KAPOLDA Sulteng, Brigjen Pol Nasri didampingi Dirbinmas Polda Sulteng, Kombes Pol Dr. Sirajuddin Ramly, dalam kegiatan anjangsana yang dilaksanakan jajaran Polda Sulawesi Tengah, Senin (22/6/2026). FOTO: BIDHUMAS POLDA SULTENG

SULTENG RAYA - Dalam rangka memperingati Hari Bhayangkara ke-80 Tahun 2026, Kepala Kepolisian Daerah (Kapolda) Sulawesi Tengah (Sulteng), Brigjen Pol Nasri, memimpin anjangsana yang dilaksanakan jajaran Polda Sulawesi Tengah, Senin (22/6/2026). Kegiatan tersebut, dilaksanakan sebagai bentuk perhatian, kepedulian, serta penghormatan kepada para purnawirawan Polri, keluarga anggota Polri, maupun personel yang membutuhkan dukungan dari institusi. Pelaksanaan anjangsana dibagi ke dalam tiga tim yang mengunjungi sejumlah kediaman di wilayah Kota Palu dan Kabupaten Sigi. Tim I yang dipimpin langsung Kapolda Sulteng mengunjungi kediaman Kombes Pol (Purn) Drs.

Edward E. Tamboto di Jalan Apollo II Nomor 2, Kelurahan Birobuli, serta kediaman Kombes Pol (Purn) Didik Mindarto, S.H., di Jalan Keramik Nomor 88, Kota Palu. Tim II yang dipimpin Irwasda melaksanakan kunjungan ke rumah Jenny Martha Habibi di Jalan Ahmad Dahlan Nomor 15A dan kediaman Syianne Rawung di Jalan Teratai, Kota Palu. Sedangkan, tim III yang dipimpin Karoops mengunjungi kediaman Aiptu Bobby Kahar di Perum BTN Birobuli Utara Blok A Nomor 10 Jalan Tanggul Utara serta rumah Aipda M. Hardi di Perum BTN Tinggede, Kecamatan Marawola, Kabupaten Sigi. Dalam pelaksanaan, masing-masing tim didampingi para pejabat utama Polda Sulteng., tim I didampingi Karo SDM,

Dirbinmas, Dirreskrimsus, Dirpolairud, Kabidhumas, Kabadiprom, Kabid TIK dan AKBP Ridwan, S.H. Tim II didampingi Karolog, Dirreskrimum, Dirintelkam, Dirlantas, Dirsamapta, Kabadkeu, Kabadikum dan Kompol Dharmawaty. Kemudian, Tim III didampingi Karorena, Dirresnarkoba, Dirressiber, Dirpamobvit, Dansatbrimob, Kabbiddokkes, Ka SPKT dan Kompol Sudjoko. Kabid Humas Polda Sulteng, Kombes Pol Djoko Wienartono mengatakan bahwa kegiatan anjangsana merupakan bagian dari rangkaian peringatan Hari Bhayangkara ke-80 yang bertujuan memperkuat tali silaturahmi serta menunjukkan kepedulian Polri kepada keluarga besar institusi. “Melalui kegiatan anjangsana ini, Polda Sulawesi Tengah ingin hadir dan berbagi kebahagiaan dengan para purnawirawan, warakawuri, serta keluarga besar Polri yang telah memberikan kontribusi dan pengabdian bagi institusi maupun masyarakat,” ujar Kabid Humas. Ia berharap, kegiatan tersebut tidak hanya menjadi agenda seremonial, tetapi juga memperkuat ikatan emosional dan rasa kekeluargaan di lingkungan Polri. “Momentum Hari Bhayangkara ke-80 ini diharapkan semakin memperkuat hubungan kekeluargaan, menumbuhkan semangat kebersamaan, serta menjadi wujud nyata penghormatan kepada para senior dan keluarga besar Polri yang telah berjasa dalam perjalanan pengabdian institusi,” harapnya.7YAT





# Dirjen Imigrasi Lantik Kakanwil Imigrasi Jabar dan Kakanim Jakbar



DIRJEN Imigrasi, Hendarsam Marantoko saat melantik dua pejabat di lingkungan Direktorat Jenderal Imigrasi, yaitu Kakanwil Direktorat Jenderal Imigrasi Jawa Barat, Syahrioma Delavino dan Kakanim Jakarta Barat, Rakha Sukma Purnama, Senin (22/6/2026). FOTO: KOMUNIKASI PUBLIK DIREKTORAT JENDERAL IMIGRASI

SULTENG RAYA - Direktur Jenderal (Dirjen) Imigrasi, Hendarsam Marantoko melantik dua pejabat di lingkungan Direktorat Jenderal Imigrasi, yaitu Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Direktorat Jenderal Imigrasi Jawa Barat, Syahrioma Delavino dan Kepala Kantor Imigrasi (Kakanim) Jakarta Barat, Rakha Sukma Purnama, Senin (22/6/2026).

Pelantikan kedua pejabat baru ini merupakan langkah penguatan tata kelola layanan keimigrasian, pasca dua pejabat yang sebelumnya mengisi posisi tersebut menjalani proses hukum di Komisi Pemberantasan

Korupsi (KPK). Dirjen Imigrasi menyampaikan bahwa pelantikan ini merupakan bagian dari langkah konkret dalam respons evaluasi internal. "Pelantikan ini bukan sekadar rotasi jabatan, tetapi

bagian dari upaya pembenahan. Kami memastikan bahwa proses hukum yang berjalan menjadi momentum untuk memperkuat integritas dan tata kelola organisasi," ujar Hendarsam. Hendarsam menegaskan, Direktorat Jenderal Imigrasi juga telah menjalankan komitmen untuk menjadikan setiap dinamika sebagai pijakan untuk perbaikan yang berdampak langsung pada kualitas pelayanan publik.

Selain penguatan kepemimpinan, Ditjen Imigrasi juga telah menjalankan sejumlah langkah cepat (quick wins) sebagai bentuk respons nyata atas evaluasi

yang dilakukan. Salah satu langkah utama adalah penyederhanaan proses bisnis layanan keimigrasian, khususnya dalam permohonan izin tinggal, guna meningkatkan efisiensi dan kemudahan bagi masyarakat serta pengguna layanan.

Di samping itu, berbagai upaya lain juga terus dilakukan, seperti penguatan pengawasan internal, percepatan tindak lanjut penguatan kontrol terhadap pelaksanaan tugas petugas di lapangan, serta penguatan integritas aparatur. "Kami ingin memastikan bahwa masyarakat be-

nar-benar merasakan perubahan. Pembenahan tidak boleh berhenti pada proses internal atau seremoni, tetapi harus tercermin dalam layanan yang semakin cepat, transparan, dan akuntabel," lanjutnya. Pelantikan ini juga mencakup sejumlah pejabat lainnya, antara lain Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi di berbagai wilayah

seperti Banten, Kalimantan Timur, D.I. Yogyakarta, Sumatera Barat, Bangka Belitung, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Bengkulu, dan Maluku, serta Kepala Rumah Detensi Imigrasi Pusat Tanjung Pinang. Hendarsam menekankan bahwa transformasi kepemimpinan adalah upaya kolektif dalam membangun budaya kerja

yang berintegritas dan profesional di seluruh jajaran. "Kepercayaan publik adalah hal utama yang harus kita jaga. Oleh karena itu, setiap pejabat yang dilantik hari ini memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan pelayanan keimigrasian berjalan dengan baik, bersih, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat," jelas Dirjen Imigrasi.

## Masyarakat Diajak Ganti Password Berkala Hindari Penipuan SIM Swap

SULTENG RAYA - Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Tangerang, Banten mengajak masyarakat untuk mengaktifkan verifikasi dua langkah dan ganti password berkala untuk menghindari modus penipuan SIM Swap.

"Jika nomor ponsel tiba-tiba mati atau hilang sinyal tanpa alasan jelas, segera laporkan ke operator sebelum pelaku sempat membobol akun perbankan," kata Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang Mugiya Wardhany di Tangerang, Selasa.

Mugiya mengatakan kejahatan siber ini mengincar nomor ponsel aktif milik korban untuk mengambil alih akun perbankan dan layanan digital penting lainnya.

Modus penipuan yakni pelaku mengambil alih nomor ponsel korban dengan menggunakan data pribadi yang telah dicuri. Jika pergantian SIM ini berhasil, pelaku dapat



Mugiya Wardhany

dengan bebas mengakses kode verifikasi (OTP) dan membobol berbagai akun digital keuangan milik korban.

Ia juga mengingatkan masyarakat bahwa modus ini sangat berbahaya karena sering kali tidak disadari oleh

korban hingga kerugian finansial sudah terjadi.

Masyarakat harus selalu ingat bahwa nomor ponsel saat ini bukan sekadar alat komunikasi biasa, melainkan sudah menjadi kunci akses utama ke berbagai akun penting kita, terutama perbankan. "Tetaplah waspada, karena pelaku kejahatan hanya membutuhkan satu celah kelengahan kita untuk menguras isi rekening," ungkap Mugiya.

Berdasarkan data dari Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi), kejahatan SIM Swap terjadi melalui tiga tahapan utama, yakni pencurian data pribadi melalui phishing, pemalsuan identitas untuk meminta kartu SIM baru ke operator hingga akhirnya pelaku berhasil menguasai nomor ponsel korban untuk membobol akun perbankan.

"Kami mengajak masyarakat untuk terus meningkatkan literasi digital agar terhindar dari berbagai modus penipuan siber," ujarnya.

## Potensi Bencana Hidrometeorologi Turun

SULTENG RAYA - Tren bencana hidrometeorologi di Kabupaten Majalengka menunjukkan penurunan signifikan seiring dengan datangnya musim kemarau. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Majalengka kini mulai mengalihkan fokus pada kesiapsiagaan menghadapi ancaman kekeringan.

Penata Penanggulangan Bencana Ahli Pertama di Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Majalengka, Wawan Suryawan, mengungkapkan, sepanjang awal hingga pertengahan Juni 2026, hanya tercatat dua peristiwa bencana di wilayahnya. "Rinciannya adalah satu kejadian cuaca ekstrem dan satu kejadian non-alam berupa kebakaran gedung serta permukiman," ujar Wawan, Selasa (16/6/2026). Angka itu merosot tajam dibanding bulan sebelumnya. Pada Mei 2026, BPBD Majalengka mencatat ada tujuh laporan kejadian, yang didominasi oleh bencana alam sebanyak lima kasus (dua peristiwa longsor dan tiga cuaca ekstrem), serta dua kejadian non-alam.

Wawan menambahkan, penurunan intensitas bencana itu sejalan dengan berakhirnya status siaga bencana hidrometeorologi pada 30 April 2026 lalu berdasarkan surat ketetapan Bupati. Saat



LUSTRASI kekeringan. FOTO: ANT

ini, pemerintah daerah tengah menggodok regulasi baru untuk mengantisipasi musim kemarau.

"Untuk penetapan status siaga darurat kekeringan serta kebakaran hutan dan lahan (karhutla) saat ini sedang dalam proses, dan akan segera ditetapkan oleh Bupati Majalengka," terangnya.

Sebagai langkah awal,

BPBD telah memetakan 98 desa dan kelurahan yang tersebar di 18 kecamatan sebagai wilayah rawan kekeringan dan krisis air bersih. Mayoritas daerah terdampak berada di kawasan dataran rendah Majalengka bagian utara, meski beberapa titik di dataran tinggi bagian selatan juga masuk dalam kategori rawan kekeringan.

## Satgas Pungli Petakan Percaloan Tenaga Kerja di Pabrik

SULTENG RAYA - Satuan Tugas Pungutan Liar (Satgas Pungli) Ketenagakerjaan Kabupaten Serang, Banten, melakukan pemetaan di wilayah tersebut. Ketua Satgas Pungli Ketenagakerjaan Kabupaten Serang, Sugi Hardono, di Serang, Selasa, mengatakan bahwa timnya melakukan uji petik langsung ke PT Lung Cheong Brothers Industrial di Kecamatan Kragilan dan PT Parkland World Indonesia (PWI 2) di Kecamatan Cikande. "Kami dari tim Pemerintah Kabupaten Serang melakukan uji petik kepada beberapa perusahaan untuk mencari akar permasalahan dari persoalan yang sering terjadi dalam perekrutan tenaga kerja, yaitu adanya pungutan liar," kata Sugi.

Menurutnya, langkah peninjauan tersebut merupakan amanat dari Bupati Serang, Ratu Rachmatuzakiah, guna membebaskan masyarakat pencari kerja dari praktik percaloan. Langkah ini juga ditujukan untuk melindungi perusahaan dan pemilik modal agar tidak terseret dalam praktik yang tidak dibenarkan secara aturan. Sugi yang juga menjabat sebagai Inspektur Kabupaten Serang menjelaskan bahwa pihaknya mengedepankan pendekatan persuasif. Langkah yang dilakukan adalah menyosialisasikan kebijakan daerah terkait larangan pungli rekrutmen, disusun dengan upaya menggali persoalan yang kerap terjadi di lingkungan pabrik.

"Perusahaan mendukung kebijakan Pemkab Serang menangani persoalan klasik yang sulit diberantas ini. Kita berharap niatan baik ini dapat membantu dunia usaha dan menghindarkan masyarakat dari beban pungli," tegasnya. Sementara itu, Kepala



SATGAS Pungli Serang Banten petakan percaloan tenaga kerja di pabrik. FOTO: ANT

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Serang, Diana Ardhiyanti Utami, menambahkan berdasarkan pantauan di lapangan, secara prosedur operasi standar (SOP) kedua perusahaan sebenarnya telah menjalankan aturan ketenagakerjaan dengan baik.

Diana menjelaskan, pe-

rusahaan secara rutin telah melaporkan ketersediaan lowongan pekerjaan ke Disnakertrans melalui aplikasi Serang Bahagia Digital. Dalam mekanisme tersebut, dinas hanya bertugas menyiapkan data pencari kerja berdasarkan kepemilikan kartu pencari kerja (AK1), sementara proses seleksi dan rekrutmen dilakukan penuh

oleh perusahaan. "Artinya, percaloan itu sendiri memang menjadi dinamika di bidang ketenagakerjaan, khususnya di Kabupaten Serang. Ternyata setelah kita memotret apa yang terjadi, banyak sekali faktor yang mempengaruhi hal tersebut, terutama baik dari sisi internal maupun eksternal," tutur Diana.

**BIRO PERJALANAN UMUM**  
**PT. MEDI SUKA LAKSANA (MSL TRAVEL)**

Dapatkan Promo Menarik Tujuan : **Poso-Palu**

1. Beli tiket 10 kali dengan nama sama dalam sebulan, GRATIS 1 kali pemberangkatan
2. Diberikan Fasilitas Sarapan/Makan Pagi untuk Penumpang
3. Melayani pengiriman paket Poso-Palu dengan aman

Segera hubungi :  
Agen Poso : 0812 9588 9876  
Agen Palu : 0813 9688 9877

**Biro Perjalanan Umum**  
**CV MITRATOUNA TRAVEL/BIS**  
**PALU-AMPANA**

**AGEN PERWAKILAN :**

**PALU** : Jl. Tombolotutu No.50-52  
Telp : (0451) 424347 - 4704707 - 427139

**AMPANA** : Jl. Tanjumbulu Bawah No. 9 (Dekat Tugu Ampana)  
Telp : 081252984112, 081252984116  
081243799363, 082122150777

**LORENNNA**  
TRAVEL AGENT & EXPOSITION

Untuk yang berlangganan rental MOBIL LORENNNA akan mendapatkan FREE MINERAL WATER & SNACK 7x Keberangkatan  
Pale-Talo gratis 1 tiket

Toko Sempurna Baru  
Jl. Syarif Mansur No.111  
Talitoli  
Telp/WA: 0812 3333 2318  
Cabang Palu:  
Jl. Juanda No. 78  
Telp: 0813-4124 2003  
WA : 0852 3255 2003

**BIRO PERJALANAN UMUM**  
**PRIMA JAYA TRAVEL**

**PALU - POSO - TENTENA**  
**BUNGKU - KENDARI**

**PALU**  
Jl. Hangtua No. 40  
Telp.: 082396625339

**BUNGKU (MOROWALI)**  
Jl. Trans Sulawesi (Depan RSUD Morowali)  
Telp.: 085394579024

**KENDARI**  
Terminal Puwatu  
Telp.: 082342677110

# Memahami Urgensi Koperasi Desa Merah Putih

PETANI itu bernama Tukijo, ia sedang duduk meratapi sawahnya yang kering tak bertanam akibat kehabisan modal. Hasil jual penennya tak mencukupi untuk membeli bibit dan pupuk akibat terpaksa untuk membayar sekolah anaknya yang hendak masuk sekolah menengah.

OLEH : ARJUNA PUTRA ALDINO

**H**ASIL panen-nya terpaksa ia jual murah, dibawah harga pasar karena dipotong untuk biaya utang, bunga, dan transportasi akibat ia meminjam modal kepada tengkulak. Tanahnya bukan miliknya, ia hanya menyewa dari seorang tuan tanah, dan pendapatannya yang kecil serta serba tak menentu membuatnya sulit menembus pinjaman berbunga rendah yang diperintahkan oleh bank pemerintah.

Begitu juga Kasdan, seorang nelayan kecil yang bermodal perahu motor tempel harus berhadapan dengan cicilan hutang berbunga tinggi dari seorang pengepul. Ia terpaksa meminjam modal untuk membeli solar non-subsidi, jaring dan bekal saat berlayar namun hasil tangkapannya hanya pas-pasan untuk hidup sehari-hari bersama keluarga kecilnya karena mesti dipotong oleh bunga cicilan langsung ketika hasil tangkapan itu dijual kepada pengepul.

Tukijo dan Kasdan adalah potret mayoritas petani dan nelayan di Indonesia. Di mana 60,84% dari total seluruh rumah tangga tani di Indonesia adalah petani yang mengusahakan lahan kurang dari 0,5 hektar alias petani gurem. Begitu juga di sektor kelautan, hampir 90% nelayan Indonesia adalah nelayan tradisional dengan armada kecil berukuran di bawah 5 GT.

Dalam kehidupan sehari-hari, pendapatan mereka hanya habis untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan membayar bunga cicilan kepada tengkulak atau pengepul. Banyak dari mereka kesulitan mengakses pembiayaan formal layaknya program kredit usaha dari bank pemerintah akibat mereka tak punya legalitas layaknya dokumen kepemilikan tanah atau surat tanda kebangsaan kapal.

Mereka juga tak punya aset untuk jadi bantalan dan jaminan kredit bank bahkan di mata mereka yang hidup di pelosok desa dan tak mengenyam bangku sekolah. Kantor bank yang megah dengan petugas berseragam rapi adalah tempat yang asing dan administrasi yang rumit jadi hambatan psikologis yang mengintimidasi. Ketakutan mereka akan gagal bayar yang kemudian bank akan datang menyita rumah atau harta benda yang satu-satunya mereka miliki adalah masalah psikologis yang nyata yang dirasakan oleh mereka para petani gurem dan nelayan kecil.

Badan Pusat Statistik (BPS) pada survei Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi 2017 menyebutkan sejumlah alasan mengapa rumah tangga petani tak meminjam modal ke bank, antara lain karena alasan tidak punya agunan, prosedur yang berbelit-belit, lokasi bank yang relatif jauh, bunga yang relatif tinggi, serta alasan tidak tahu prosedur. Padahal, 11,4% dari 165.886 rumah tangga petani responden survei itu menghadapi kendala permodalan.

Dalam perspektif administrasi perbankan, posisi petani gurem dan nelayan kecil yang pendapatannya kecil, rentan guncangan seperti gagal panen dan iklim atau cuaca yang tak menentu, tak punya jaminan asset dan legalitas membuat mereka seringkali dikategorikan sebagai “high-risk” bahkan “unbankable” yang berpotensi meningkatkan potensi kredit macet atau rasio non-performing loan.

Dalam bahasa antropolog Amerika James C. Scott, petani gurem dan nelayan kecil hidup berada dalam ambang batas subsistence margin yang hanya cukup untuk keselamatan keluarga mereka atau kelangsungan hidup keluarga (utility maximization) bukan mengejar profit maksimisasi (profit maximization). Sehingga usahanya tak beroperasi dalam logika return on investment (ROI) dan margin keuntungan.

Maka tak jarang oleh bisnis perbankan, usaha petani gurem dan nelayan kecil dianggap unfeasible atau tak layak karena tak memiliki prospek pertumbuhan laba bersih komersial yang menjanjikan. Sehingga tak heran apabila kredit perbankan banyak tersalurkan ke segmen korporasi. Data Bank Indonesia menyebutkan ketimpangan yang signifikan dimana segmen korporasi menguasai lebih dari 80% total portofolio penyaluran kredit nasional.

Sedangkan segmen usaha kecil menengah (UMKM) hanya mendapat tidak lebih dari 19% dari total penyaluran kredit perbankan. Bahkan jika kita tinjau data penyaluran kredit berdasarkan wilayah maka ketimpangan itu semakin terlihat telanjang. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan sebesar 48,6% penyaluran kredit perbankan nasional hanya mengucur di wilayah DKI Jakarta, yang angkanya mencapai lebih dari Rp2.000 triliun.

Angka penyaluran kredit di DKI Jakarta ini mengalahkan nilai gabungan tiga provinsi besar di Pulau Jawa yakni Jawa Timur, Jawa Barat dan Jawa Tengah yang berjumlah hanya sebesar sekitar Rp 956 triliun. Namun jika ditotal keseluruhan (enam) provinsi di Pulau Jawa, proporsi penyaluran kredit di pulau Jawa mencapai 75,18% dari total kredit perbankan nasional. Gambaran data ini mengisyaratkan “alarm” bagi dua hal krusial, pertama, ketimpangan penyaluran kredit ini bisa melatarikan atau memperkokoh ketimpangan pembangunan antar wilayah atau antar daerah di Indonesia.

Artinya, perputaran uang hanya mengucur di Jakarta dan kue pembangunan hanya terakumulasi di wilayah kota yakni Jakarta, yang juga menandakan likuiditas nasional hanya berputar di Jakarta. Kedua, penyaluran fasilitas kredit perbankan hanya dinikmati oleh industri besar layaknya segmen korporasi. Sedangkan petani gurem dan nelayan kecil teresklusi atau terpinggirkan dari porsi



penyaluran kredit perbankan nasional.

Padahal kita tahu, walaupun skala usaha mereka kecil dan terbatas, namun ditangan petani gurem dan nelayan kecil ekonomi mikro di desa itu bergerak, mereka mampu menciptakan rantai pasok lokal yang menghidupi jutaan buruh tani, pedagang pengumpul, hingga industri pengolahan skala kecil. Pada faktanya, merekalah pahlawan yang selama ini konsisten mencegah bangsa ini ketergantungan penuh pada pasokan pangan impor yang mengancam kedaulatan pangan nasional.

## URGENSI DAN RELEVANSI KOMP

Akibat hambatan birokrasi perbankan dan psikologis yang dialami petani gurem dan nelayan kecil, banyak dari mereka memilih untuk meminjam modal kepada tengkulak. Tentu, ketika petani dan nelayan kecil lebih memilih meminjam kepada tengkulak bukan karena mereka bodoh atau tak punya literasi keuangan. Namun hubungan petani/nelayan dengan tengkulak bukan semata-mata hanya sekedar relasi “supply-chain” komoditas, melainkan lebih dari itu, yakni layaknya apa yang disebutkan oleh Scott sebagai the moral economy dimana hubungan antara petani dan tengkulak bukan karena mereka bodoh atau tak punya literasi keuangan.

Tengkulak memang mengambil untung besar saat panen, tetapi mereka wajib menjamin kelangsungan hidup petani saat paceklik. Ketika anak petani sakit, butuh biaya sekolah, atau terjadi gagal panen total, tengkulak akan mengulurkan uang tunai tanpa jaminan atau setumpuk dokumen administrasi.

Sehingga bagi petani, tengkulak adalah “asuransi sosial informal” yang rasional. Dengan kata lain, hubungan tengkulak dengan petani/nelayan kecil lebih dari sekadar contractual relationship yang hanya berpatokan pada angka di kertas tangihan, melainkan existential relationship yakni hubungan hidup-mati antar manusia.

Karena ketakutan terbesar petani dan nelayan kecil bukanlah takut gagal untuk jadi kaya, melainkan bencana kelaparan (keberlangsungan hidup keluarga) akibat gagal panen atau cuaca ekstrem. Semua ini tak masuk dalam logika dan algoritma bisnis perbankan nasional. Apalagi dalam pendekatan “transaction costs”, kehadiran tengkulak atau pengepul justru menjadi agregator dalam rantai pasok lokal yang berperan

menanggung resiko bisnis.

Misalnya mereka mau mendatangi ratusan petani gurem, mengumpulkan hasil panen yang sedikit-sedikit itu, menyerap biaya transportasi seperti penyewaan truk pengangkutan, mencari pembeli di kota/pasar induk, mengurus izin dan yang paling maksimal; menanggung risiko kerusakan barang seperti risi-ko barang busuk di jalan yang sangatlah mahal.

Tengkulak atau pengepul berani menanggung risiko perishable goods, karakter komoditas petani dan nelayan yang cepat busuk. Semua ini tentu tak masuk akal jika dibankan kepada mereka petani gurem dan nelayan kecil. Dan yang paling krusial, tengkulak bertindak sebagai buyer of last resort, pembeli yang siaga dalam setiap waktu. Seburuk apa pun cuaca atau kualitas panennya, tengkulak langganan si petani atau nelayan akan tetap datang dan membeli hasil buminya dengan uang tunai saat itu juga. Peran semacam itu belum tentu bisa dilakukan oleh institusi formal manapun.

Namun masalah yang seringkali dibahas dalam hubungan tengkulak dengan petani/nelayan kecil yaitu, eksploitasi harga dibawah harga pasar secara ekstrem, jebakan utang abadi seperti sistem ijon, pembebanan bunga tinggi yang terselubung dan akhirnya; menghambat mobilitas sosial petani/nelayan kecil. Akan tetapi, meniadakan tengkulak begitu saja di tingkat lokal bukanlah hal yang mudah, kita perlu membangun institusi formal yang mampu menyamai efisiensi informasi, kemudahan dan kecepatan transaksi yang dimiliki oleh tengkulak di tingkat lokal.

Di sinilah urgensi dan relevansi adanya Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) yang sedang digalakan oleh pemerintah. Ada beberapa hal yang mesti dilakukan oleh Koperasi Desa Merah Putih agar bisa menjadi “katup penyelamat” bagi petani gurem dan nelayan kecil, yakni pertama, KDMP harus mendirikan unit simpan-pinjam khusus dana darurat/Multiguna, tanpa jaminan sertifikat, cukup modal kepercayaan (trust), dan bisa cair dalam hitungan jam saat fajar atau malam hari ketika ada petani/nelayan kecil butuh uang mendesak untuk urusan domestik seperti anak sakit, biaya sekolah, atau hajatan.

Hal ini tak bisa diremehkan karena kecepatan pencairan dana darurat inilah yang seringkali menjadi pintu masuk ketergantungan petani terhadap tengkulak. Kedua,

KDMP harus berperan sebagai buyer of last resort, pembeli yang siaga yang mau membeli hasil usaha petani dan nelayan kecil dalam situasi apapun dan dalam kualitas apapun.

Namun perbedaannya, KDMP harus membeli dengan harga yang adil dan transparan alias mengikuti harga pasar yang wajar, bukan mene-nekan seperti tengkulak. Dan dibayarkan dengan cash on delivery, secara tunai langsung di tempat karena masyarakat kecil membutuhkan perputaran uang harian untuk makan. Ketika, KDMP harus mampu menjadi off-taker yang handal. KDMP harus mampu membangun jaringan ke pasar induk di kota besar.

KDMP tidak akan bisa menang jika hanya menumpuk gabah atau ikan di gudang desa. KDMP harus bergerak agresif mengikat kontrak dengan industri besar, jaringan ritel modern, atau hotel/restoran (off-taker). Dengan memotong jalur distribusi langsung dari koperasi desa ke pabrik/konsumen besar, koperasi bisa mendapatkan harga jual yang tinggi.

Keuntungan (surplus) ini nantinya dikembalikan kepada petani dalam bentuk Sisa Hasil Usaha (SHU) di akhir tahun. Ketika petani melihat tetangganya dapat “bonus” SHU dari koperasi, mereka akan tertarik untuk ikut bergabung. Untuk itu, urgensi dan relevansi KDMP bukanlah sekedar kompetisi yang bisa meniadakan jaringan ritel modern yang selama ini digaugkan.

Melainkan menjadi “katup penyelamat” dan “jaring pengaman sosial” bagi petani gurem dan nelayan kecil. Apalagi ditengah kondisi ekonomi global yang penuh ketidakpastian bahkan mengarah pada kondisi stagflasi dan resesi. Maka KDMP harus mampu menjadi apa yang disebut oleh Prof. Dr. Sumitro Djojohadikusumo sebagai lembaga kredit rakyat di masa depresi.

Di mana ketika krisis ekonomi global itu terjadi maka dampak paling parah dirasakan oleh struktur ekonomi masyarakat paling bawah, yaitu para petani dan nelayan kecil; di perdesaan. Pendapatan mereka merosot tajam akibat jatuhnya harga komoditas pangan dan pertanian, sementara beban pajak dan kebutuhan hidup tidak ikut turun. Sehingga mereka banyak lari ke tengkulak dan lintah darat yang semakin menjerat hidup mereka. Penulis: Direktur Eksekutif Geopolitics and Global Political Economy Studies (G2PES) Indonesia \*Sindonews.Com

## TAJUK

### Kepedulian Sosial Jangan Majal

**T**ERKUAKNYA penekapan dan penganiayaan seorang perempuan berinisial YTT oleh pacarnya sendiri, Taufik Hidayat, menjadi cermin yang memantulkan wajah kolektif bangsa ini. Kita abai terhadap lingkungan dan juga sesama, lebih sibuk dengan urusan masing-masing.

YTT, 29, mengalami penekapan dan penyiagaan selama tiga tahun oleh Taufik Hidayat hingga mengalami luka fisik permanen. Kebiadaban tersebut berlangsung di rumah kos yang berada di Desa Cinunuk, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. YTT kini dirawat di Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS) Bandung, dan Taufik telah dibekuk polisi setelah sebelumnya sempat buron.

Ada banyak tanda tanya kenapa bisa peristiwa itu terjadi dalam waktu yang terbilang lama tanpa diketahui oleh tetangga dan pihak sekitar. Seolah-olah ada dinding tak kasatmata yang memisahkan manusia dari manusia lainnya, membuat tanda-tanda yang semestinya terbaca justru luput dari pengamatan.

Dalam pandangan Ketua Komnas Perempuan Maria Ulfah, kasus penekapan yang dilakukan oleh Taufik Hidayat menjadi contoh nyata bagaimana kekerasan ekstrem terhadap perempuan dapat berlangsung tanpa terdeteksi oleh lingkungan sekitar. Ia menilai bahwa menurunnya kepedulian sosial akibat kesibukan masyarakat dapat berdampak serius apabila persoalan kecil diabaikan.

Harus kita akui ada banyak tragedi besar berawal dari persoalan-persoalan kecil yang terabaikan. Lingkungan yang semestinya menjadi benteng perlindungan pertama bagi YTT justru gagal menangkap tanda-tanda bahaya yang muncul di depan mata. Publik pun hanya bisa terperanjat saat tragedi itu terkuak, meski jejak-jeaknya telah lama tertinggal di sekitar kita.

Kita tentu harus memetik pelajaran berharga dari peristiwa ini. Kesibukan hidup tidak boleh mengikis, apalagi mengubur, kepekaan dan jiwa kemanusiaan. Sebab, kepedulian sosial merupakan garis pertahanan pertama untuk mencegah seseorang terjerumus dalam penderitaan yang berkepanjangan tanpa pertolongan.

Karena itu, untuk mencegah tragedi serupa terulang, setiap anggota masyarakat perlu menghidupkan kembali budaya saling peduli, berani bertanya ketika melihat kejanggalan, dan tidak menutup mata terhadap tanda-tanda kekerasan maupun penelantaran yang terjadi di lingkungan sekitar.

Di sisi lain, lewat forum ini kita juga mengingatkan negara untuk tetap aktif dalam mencegah terjadinya peristiwa tindak kekerasan. Kita tidak boleh bersandar pada asumsi kebaikan hati atau kepedulian tetangga semata.

Ketika kasus penekapan seperti yang dilakukan Taufik Hidayat terjadi tanpa terdeteksi, berarti harus ada sistem deteksi dini berbasis komunitas yang terstruktur.

Kepedulian sosial yang selama ini kerap berhenti sebagai nilai moral yang abstrak harus diterjemahkan ke dalam langkah-langkah yang konkret. Ia perlu diwujudkan dalam sistem pelaporan lingkungan yang aman, mudah diakses, responsif, serta terinstitusionalisasikan dengan baik.

Dengan demikian, kepekaan warga tidak hanya menjadi sikap personal, tetapi juga sebagai bagian dari mekanisme perlindungan kolektif yang mampu mencegah tragedi sebelum terlambat.

Indonesia telah memiliki modal sosial dan kelembagaan yang cukup kuat untuk membangun sistem deteksi dini berbasis komunitas. Struktur RT/RW, misalnya, secara regulatif tidak hanya berfungsi mendata warga, tetapi juga menjaga ketertiban serta menjadi simpul komunikasi di lingkungan terkecil masyarakat.

Fungsi kepolisian komunitas juga perlu terus digencarkan. Kehadiran aparat di tengah masyarakat semestinya tidak hanya berfokus pada penegakan hukum setelah peristiwa terjadi, tetapi juga pada upaya deteksi dini, pemetaan risiko.

Komnas Perempuan pun kita ingatkan untuk terus mendorong standardisasi sistem deteksi dini di level desa/kelurahan. Sebagai lembaga yang selama ini berada di garis depan advokasi perlindungan perempuan, Komnas Perempuan memiliki posisi strategis untuk merumuskan indikator-prediktor kerentanan, mekanisme pelaporan, serta pola koordinasi antarinstansi yang dapat diterapkan secara seragam di seluruh daerah.

Di luar upaya mitigasi, kita mendesak kepolisian menerapkan pasal berlapak terhadap Taufik Hidayat. Penyidikan tidak boleh hanya berhenti pada dugaan penganiayaan. Seluruh bentuk kekerasan yang diduga dialami korban selama berada dalam relasi dengan tersangka juga harus ditelusuri. \*Media Indonesia

<b>TAGS TRIMEDIA GROUP</b>  <b>PENERBIT:</b> PT. Trimedia Sulteng Mandiri No. Rek. Bank Sulteng, An. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Acc. 0010107770011, Rek.BSI No. 728273443 a.n. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Rek. Bank Mandiri, No. 151-00-1205223-6 An. PT. TRIMEDIA SULTENG MANDIRI  <b>PERWAKILAN JAKARTA:</b> Jl. Tebet Timur IV F No. 6 Jakarta Selatan (Ahmad Avenus Toana, Sudarsono, Syafii, Agung Ramadhan) <b>PERCETAKAN:</b> TRIMEDIA GROUP (Isi di luar tanggung jawab percetakan)	<b>WARTAWAN HARIAN SULTENG RAYA, DIBEKALI KARTU PERS/SURAT TUGAS DAN NAMANYA TERCANTUM DALAM BOX REDAKSI</b>	<b>PENDIRI/PIMPINAN UMUM:</b> Tri Putra Toana. <b>DEWAN MANAJEMEN TRIMEDIA :</b> Tri Putra Toana, Temu Sutrisno, Mahmud Matangara. <b>PIMPINAN PERUSAHAAN:</b> Suyanto. <b>PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB:</b> Irwan.
		<b>REDAKTUR:</b> Amiluddin, Andi Nurhidayat, Rahmat Kurniawan. <b>STAF REDAKSI:</b> Irwan, Andi Nurhidayat, Amiluddin, Amar Sakti, Andi Besse Rahmat Kurniawan, Helmy Jatmika. <b>SEKRETARIS REDAKSI:</b> Jane Lestari Parabak <b>LITBANG:</b> A. Madukelleng, Fery, Hangga Nugracha. <b>BIRO DONGGALA:</b> Wahid Agus. <b>BIRO SIGI:</b> Feri Fadli. <b>BIRO PARMOUT:</b> Aslan Laeho. <b>BIRO TOUNA:</b> Budi. <b>BIRO POSO:</b> Syamsuyadi. <b>BIRO BALUT:</b> - <b>BIRO MOROWALI:</b> Intan. <b>BIRO MOROWALI UTARA:</b> Ivan Tagora. <b>BIRO TOLITOLI:</b> Rustam. <b>BIRO BANGKEP:</b> Pariaman Tambunan (Kepala Biro). <b>BIRO BANGGAI:</b> Pariaman T. <b>DESIGN &amp; ARTISTIK:</b> Azwar Anas (Manajer), Feryanto, Wiwis. <b>PEMASARAN/SIRKULASI:</b> Narwanro, Zainuddin L, Eko Margianto. <b>KEUANGAN:</b> Febrianti. <b>EMAIL:</b> sultengraya7th@gmail.com, sultengraya@gmail.com <b>TARIF IKLAN:</b> Warna (FC) Rp. 45.000/mmk. Hitam Putih (BW) Rp.30.000/mmk. <b>ALAMAT REDAKSI:</b> Jl. Rusa No. 36 <b>TLP:</b> 0451 4012 445 <b>ALAMAT PERCETAKAN:</b> Jl. Rusa No.36 Palu.



# Rupiah Melemah, LPS Sesuaikan Tingkat Bunga Penjaminan



RUANG pelayanan di kantor LPS (ilustrasi). FOTO: DOK. LPS

**SULTENG RAYA** - Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) memutuskan untuk menaikkan Tingkat Bunga Penjaminan (TBP) sebesar 3,75% untuk simpanan Rupiah di bank umum, 6,25% untuk simpanan Rupiah di Bank Perekonomian Rakyat, dan 2,00% untuk simpanan valuta asing di bank umum. Tingkat Bunga Penjaminan tersebut berlaku sejak 1 Juli 2026 sampai dengan 30 September 2026.

Hal itu dikemukakan pada Hasil Rapat Dewan Komisiner (RDK) pada 22 Juni 2026, dan dipaparkan pada konferensi pers, Kamis (25/6/2026). Keputusan tersebut diambil dengan mempertimbangkan perkembangan Suku Bunga Pasar (SBP) simpanan Rupiah dan valuta asing yang masih menunjukkan kenaikan terbatas, kinerja intermediasi perbankan, khususnya penghimpunan

simpanan yang masih kuat, kondisi likuiditas perbankan yang masih memadai, serta tingkat persaingan antar bank yang tetap sehat. Selain itu, tingkat cakupan penjaminan simpanan tetap terjaga dan berada jauh di atas mandat Undang-Undang, yaitu melebihi 90% dari total rekening nasabah bank. Dengan mempertimbangan berbagai kondisi tersebut, TBP yang berlaku saat ini dinilai masih

memadai untuk menjaga kepercayaan masyarakat dan memperkuat stabilitas perbankan.

LPS akan terus melakukan evaluasi terhadap TBP secara berkala untuk menjaga kesesuaiannya dengan perkembangan kondisi perekonomian, perbankan, dan pasar keuangan ke depan. Evaluasi ini dilakukan dalam upaya menjaga kredibilitas dan efektivitas kebijakan penjaminan yang dilakukan oleh LPS.

## KINERJA INTERMEDIASI PERBANKAN MASIH KUAT

Dari sisi intermediasi, kinerja industri perbankan nasional masih tumbuh dan tetap terjaga. Pada Mei 2026, Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan tercatat tumbuh sebesar 13,47% (yoy), diikuti penyaluran kredit yang tumbuh sebesar 11,51% (yoy).

Pertumbuhan DPK Rupiah terpantau lebih tinggi

12,37% (yoy), daripada pertumbuhan DPK valuta asing 8,91% in US\$).

Perkembangan kinerja intermediasi yang positif tersebut didukung oleh kondisi permodalan, profitabilitas, dan likuiditas perbankan yang tetap terjaga sehingga mampu menjadi penyangga terhadap berbagai potensi risiko yang mungkin terjadi.

## CAKUPAN PENJAMINAN SIMPANAN MASIH TERJAGA

Berdasarkan hasil evaluasi, TBP yang berlaku saat ini dipandang masih mampu menjaga tingkat cakupan penjaminan dan kepercayaan nasabah penyimpan.

Data per Mei 2026 menunjukkan bahwa jumlah rekening nasabah bank umum yang dijamin seluruh simpanannya sampai dengan Rp2 miliar mencapai 681,67 juta rekening, yaitu mencakup 99,94% dari total rekening.

Sementara itu, jumlah rekening nasabah BPR/BPRS yang dijamin seluruh simpanannya sampai dengan Rp2 miliar mencapai 15,67 juta rekening, yaitu 99,97% dari total rekening.

LPS akan terus memperkuat pemantauan dan asesmen terhadap tingkat cakupan penjaminan tersebut agar tetap selaras dengan dinamika suku bunga pasar dan TBP.

## TRANSPARANSI TBP DAN PERLINDUNGAN NASABAH TERUS DITINGKATKAN

Sebagaimana diketahui, mengacu kepada Undang-Undang, LPS menjamin simpanan nasabah perbankan sepanjang memenuhi tiga kriteria atau disingkat 3T, yaitu: Tercatat dalam pembukuan bank, Tingkat bunga yang diterima tidak melebihi TBP, dan Tidak terkait dengan tindakan yang menyebabkan

kan keadaan bank menjadi tidak sehat.

Sejalan dengan itu, dalam rangka meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap TBP, LPS kembali menyampaikan kepada nasabah dan calon nasabah bank bahwa TBP merupakan batas maksimum suku bunga simpanan agar simpanan nasabah memenuhi salah satu kriteria program penjaminan simpanan LPS.

Sehubungan dengan hal tersebut, LPS selalu mengimbau masyarakat untuk memperhatikan tingkat bunga simpanan yang ditawarkan bank.

Selain itu, LPS juga meminta perbankan untuk secara aktif dan transparan menyampaikan informasi mengenai TBP melalui seluruh kanal komunikasi, termasuk kanal digital, sebagai bagian dari transparansi dan perlindungan nasabah. RHT



KAPAL tanker MT Tifani yang dicegat marinir AS terlihat berlabuh di terminal Pulau Kharg Iran. FOTO: AIRBUS

## Konflik Timur Tengah Bisa Pangkas Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

**SULTENG RAYA** - Institute for Development of Economics & Finance (Indef) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia bisa mengalami perlambatan sebesar 0,21 persen apabila konflik Timur Tengah yang disertai dengan lonjakan harga energi global berlanjut hingga akhir tahun ini.

Direktur Program Indef Eisha M. Rachbini dalam seminar di Jakarta, Kamis (25/6/2026), mengatakan proyeksi tersebut didasarkan pada hasil simulasi model computable general equilibrium (CGE) yang disusun tim Indef untuk mengukur dampak gangguan ekonomi global terhadap perekonomian Indonesia.

Dalam skenario pertama, yakni konflik Timur Tengah yang berkepanjangan hingga akhir 2026 dan memicu lonjakan harga energi global, dengan asumsi harga minyak dunia naik 30 persen dari baseline 70 dolar AS per barel, maka indeks harga konsumen (IHK) diperkirakan meningkat 0,28 persen.

Pada saat yang sama, upah riil diperkirakan turun 0,26 persen, ekspor terkoreksi 2,44 persen, sementara impor melonjak 7,80 persen akibat kenaikan kebutuhan dan biaya energi.

“Karena ketika harga minyak bumi naik maka daya beli akan tergerus, inflasi naik, sehingga upah riil

juga turun. Ekspor juga akan turun karena impornya akan semakin banyak. Walaupun kita juga memiliki komoditas ekspor yang naik, tetapi ada kontraksi dari impor pembelian BBM yang sangat tinggi,” jelas dia.

Selanjutnya, investasi diperkirakan meningkat 1,20 persen, namun pertumbuhan ekonomi tetap melambat 0,21 persen.

Skenario kedua menggambarkan perlambatan ekonomi negara mitra utama. Dengan asumsi permintaan impor dari negara tujuan ekspor Indonesia turun 5 persen, IHK diperkirakan naik 0,11 persen, upah riil turun 0,29 persen, dan investasi meningkat 0,36 persen. Di sisi lain, ekspor diproyeksikan turun paling dalam, yakni 5,05 persen, sementara impor berkurang 0,23 persen. Kondisi tersebut menyebabkan pertumbuhan ekonomi terkoreksi sebesar 0,24 persen.

Adapun pada skenario ketiga, yaitu fragmentasi perdagangan dan disrupsi rantai pasok global akibat meningkatnya tarif maupun hambatan non-tarif, IHK diperkirakan naik 0,18 persen dan upah riil turun 0,23 persen.

Investasi hampir stagnan dengan kenaikan hanya 0,07 persen, sedangkan ekspor dan impor masing-masing turun 1,16 persen dan 0,30 persen. Dalam skenario ini, pertumbuhan ekonomi

diperkirakan melambat 0,17 persen.

“Kami menyimpulkan bahwa jika risiko geopolitik, disrupsi dan fragmentasi rantai pasok, serta perubahan iklim yang tidak diantisipasi oleh fundamental ekonomi yang cukup dan kebijakan yang baik, maka ini akan berdampak pada kontraksi pertumbuhan,” kata Eisha.

Dengan berbagai tantangan tersebut, Indef pun memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan II 2026 berpotensi melambat ke kisaran 5 persen secara tahunan (year on year/yoy), seiring normalisasi konsumsi pasca-Lebaran, tekanan harga energi dan pangan, pelemahan rupiah, serta kenaikan biaya produksi. R01



## Purbaya Mulai Tarik Dana Rp300 Triliun dari Bank BUMN

**SULTENG RAYA** - Kementerian Keuangan (Kemenkeu) memastikan dana Saldo Anggaran Lebih (SAL) yang sebelumnya ditempatkan di bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) mulai dikembalikan kepada pemerintah.

Kepastian itu disampaikan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kemenkeu, Astera Primanto Bhakti. Pengembalian dana SAL dari bank BUMN dilakukan secara bertahap. “Secara bertahap, iya (sudah dikembalikan),” ujar Astera kepada wartawan di kantornya.

Sebelumnya, Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menempatkan dana SAL sebesar Rp 200 triliun dari Bank Indonesia (BI) ke perbankan sejak September 2025. Terdapat lima bank nasional yang dikucurkan dana tersebut untuk mendukung likuiditas yakni Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN), serta Bank Syariah Indonesia (BSI).

Kemudian penempatan dana tersebut ditambah Rp 100 triliun menjadi Rp 300 triliun. Tidak diketahui pasti kapan penempatan dana ditambah dan kemudian mulai diambil.

Sebelumnya, Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Dian Ediana Rae mengonfirmasi adanya penarikan dana SAL pemerintah yang ditempatkan di bank-bank Himbara. Terkait waktu dan mekanisme pelaksanaannya disebut menjadi kewenangan pemerintah.

Dian berharap proses penarikan dana dilakukan secara bertahap melalui masa transisi yang memadai sehingga tidak menekan likuiditas perbankan maupun mengganggu stabilitas sistem keuangan.

“Saya yakin Menteri Keuangan dan Gubernur BI akan mempertimbangkan hal tersebut sehingga proses transisinya dapat berjalan dengan baik tanpa menimbulkan gangguan terhadap likuiditas perbankan,” ujar Dian dikutip dari Antara. DTC



MENKEU Purbaya Yudhi Sadewa. FOTO: ANISA INDRAINI



KAPOLDA dari halaman 1

Nasri menyebutkan, Polda Sulteng sedianya telah mengungkap 368 kasus narkoba dengan total 481 tersangka yang terdiri dari 430 laki-laki dan 51 perempuan.

Dari ratusan kasus tersebut, polisi menyita barang bukti berupa 27 kilogram sabu dan 53.455 butir obat berbahaya.

“Sebanyak 8 kilogram sabu dan sejumlah obat berbahaya sebelumnya telah dimusnahkan oleh Polresta dan Polres jajaran, sehingga tersisa 19 kilogram sabu yang dimusnahkan secara bersama-sama hari ini,” sebutnya.

Sementara, Direktur Reserse Narkoba Polda Sulteng, Kombes Pol Pribadi Sembiring mengatakan, sebagian barang bukti yang dimusnahkan berasal dari kasus penangkapan yang sempat menjadi perhatian publik. Hal ini dikarenakan melibatkan penyelundupan sabu melalui jalur penerbangan.

Menurutnya, para pelaku membawa sabu dari Provinsi Riau. Sabu itu kemudian sempat transit di Sumatera Barat dan Jakarta sebelum akhirnya tiba di Kota Palu.

“Terkait barang bukti narkoba yang hari ini kita musnahkan, ini merupakan barang bukti dari kasus yang kemarin cukup viral, yaitu penangkapan di bandara,” kata Sembiring.

Dia juga menepis dugaan adanya keterlibatan petugas bandara dalam kasus tersebut.

Menurutnya, para pelaku memanfaatkan celah pen-

gamanan setelah mempelajari pola pemeriksaan di bandara.

“Saya nyatakan hari ini tidak ada keterlibatan petugas bandara. Mungkin hanya ada kelengahan karena mereka menggunakan modus operandi yang cukup luar biasa dan memanfaatkan kelemahan yang ditemukan,” jelasnya.

Polda Sulteng juga masih memburu seorang pengendali jaringan narkoba yang diduga berada di Palu.

Berdasarkan keterangan para tersangka, sabu itu rencananya akan diserahkan kepada seseorang di Palu atas kendali pelaku yang kini telah masuk dalam daftar pencarian orang (DPO) berinisial MT.

“Yang mengendalikan masih kami DPO-kan dan diketahui sudah keluar dari Kota Palu. Inisialnya MT dia Gen Z juga. Kami akan terus melakukan pengejaran sampai yang bersangkutan berhasil ditangkap,” tegas Sembiring.

Di hari yang sama, Direktorat Reserse Kriminal Umum (Ditreskrimum) Polda Sulawesi Tengah bersama jajaran Polres juga berhasil mengungkap 60 kasus C3 (pencurian kendaraan bermotor, pencurian dengan pemberatan, dan pencurian dengan kekerasan) selama periode Januari hingga Mei 2026.

Pengungkapan masif ini, berhasil mengembalikan puluhan kendaraan curian kepada pemilik sah di wilayah Palu dan sekitarnya.

Kapolda Sulteng, Brigjen Pol Nasri, menjelaskan bahwa dari total pengung-

kapas kasus C3 tersebut, tercatat 21 kasus curanmor, 24 kasus curat, dan 15 kasus curas berhasil diatasi. Operasi ini juga mengamankan 88 orang tersangka yang terlibat dalam berbagai tindak pidana tersebut.

“Sejumlah barang bukti berhasil disita, diantaranya 24 unit sepeda motor, tiga unit mobil, 22 telepon genggam, tiga laptop, tabung gas, besi, aluminium, master rem mobil, serta berbagai barang hasil kejahatan lainnya,” kata Brigjen Pol Nasri.

Dalam kesempatan tersebut, Kapolda Sulteng Nasri secara simbolis menyerahkan kembali kendaraan roda dua dan roda empat kepada para korban yang telah terverifikasi sebagai pemilik sah.

Langkah ini merupakan bagian dari upaya Polda Sulawesi Tengah dalam memberikan pelayanan dan kepastian hukum kepada masyarakat.

Pengungkapan kasus C3 ini, menurut Kapolda, merupakan implementasi dari arahan tegas Kapolri untuk memberantas tindak pidana pencurian secara berkelanjutan.

Kejahatan ini dinilai sangat meresahkan masyarakat, sehingga penanganannya menjadi prioritas utama pihak kepolisian. Dengan Polda Sulteng Ungkap 60 Kasus C3, diharapkan ada efek jera bagi para pelaku.

Lebih lanjut, Brigjen Pol Nasri menjelaskan bahwa barang bukti yang diserahkan kepada pemilik, baik

kendaraan roda dua maupun roda empat, masih berstatus sebagai barang bukti karena kasusnya masih dalam proses penyidikan.

Barang-barang tersebut nantinya dapat digunakan sebagai alat bukti dalam berkas perkara hingga proses hukum selesai, namun tetap berada dalam pengawasan kepolisian.

Menjawab pertanyaan terkait strategi Polri pada Hari Bhayangkara ke-80, khususnya dalam penanganan dan pengungkapan kasus narkoba, kepolisian menegaskan komitmennya untuk terus mengedepankan pelayanan kepada masyarakat. Ini termasuk dalam proses penyidikan maupun layanan memberikan kepastian hukum dan memenuhi harapan publik.

“Pelayanan tersebut mencakup proses penyidikan maupun layanan kepolisian lainnya bertujuan memberikan kepastian hukum serta memenuhi harapan masyarakat,” tegas Brigjen Pol Nasri.

Ia menegaskan kembali komitmen untuk terus meningkatkan upaya pemberantasan narkoba melalui pengungkapan kasus secara profesional dan berkelanjutan.

Langkah-langkah ini penting untuk menjaga situasi keamanan dan ketertiban masyarakat, sehingga kondisi di Sulawesi Tengah tetap aman, damai, dan kondusif, berkat upaya seperti saat Polda Sulteng Ungkap 60 Kasus C3 ini.

POLISI dari halaman 1

Pihak keluarga korban telah menerima kejadian ini sebagai musibah, dan jenazah telah dipulangkan ke kampung halaman.

### Korban Diduga Masuk Kawasan PT IMPP Tanpa Izin

Berdasarkan hasil penyelidikan awal dan keterangan saksi dari pihak safety kawasan, korban diduga sebe-

lumnya memasuki kawasan IMPP bersama seorang rekannya melalui jalur yang tidak semestinya tanpa seizin pihak perusahaan.

Meski demikian, penyebab pasti korban hingga ditemukan meninggal dunia masih dalam penyelidikan mendalam kepolisian.

“Saat ini kami masih mendalami kronologi kejadian,

termasuk mencari keberadaan saksi yang bersama korban sebelum peristiwa terjadi. Dan perlu disampaikan juga, sejauh ini terkonfirmasi bahwa korban tidak terdata sebagai karyawan IMPP dan/atau karyawan kontraktor,” ujar Ipda Ewald Tasmis, S.Tr.K., melalui keterangan resminya, Jumat (26/06/2026).

Ia juga mengimbau masyarakat agar tidak memasuki kawasan perusahaan maupun area berbahaya tanpa izin demi keselamatan bersama. Polsek Bahodopi memastikan proses penyelidikan berjalan secara profesional dan transparan guna mengungkap secara jelas kronologi serta penyebab pasti peristiwa tersebut.

TAMBANG dari halaman 1

Padahal, Balai Penegakan Hukum (Gakkum) Kehutanan pernah menggelar operasi penertiban di lokasi tersebut beberapa waktu lalu. Dalam operasi itu, petugas menyita satu unit ekskavator yang digunakan dalam aktivitas penambangan ilegal.

Namun, penertiban tersebut dinilai tidak menimbulkan efek jera. Hanya sekitar satu bulan setelah penggerebekan, aktivitas PETI dengan menggunakan alat berat kembali berlangsung dan

hingga kini disebut masih terus beroperasi tanpa adanya tindakan hukum lanjutan.

Kondisi tersebut mulai memicu keresahan masyarakat. Warga khawatir pembiasaan terhadap aktivitas ilegal itu akan membuka peluang masuknya pemodal lain dari luar daerah untuk melakukan praktik serupa.

“Kalau tidak dicegah, ini bisa jadi pintu masuk bagi pemodal lain. Pengalaman sebelumnya, banyak yang datang dari luar daerah,” kata sumber.

Selain berpotensi memicu masuknya pelaku tambang ilegal lainnya, masyarakat juga mengkhawatirkan dampak lingkungan akibat pengerukan menggunakan alat berat di kawasan hulu pegunungan. Kerusakan hutan dinilai dapat meningkatkan risiko bencana seperti longsor dan banjir yang mengancam permukiman warga di wilayah bawah.

“Kami tidak ingin hutan rusak dan akhirnya memicu bencana alam. Ini harus segera dihentikan sebelum se-

makin meluas,” tambahnya.

Warga berharap Pemerintah Kabupaten Parigi Moutong bersama aparat penegak hukum segera melakukan penertiban dan mengambil langkah tegas terhadap aktivitas PETI di Desa Sipayog agar kerusakan kawasan hutan tidak semakin meluas.

“Jangan tunggu sampai aktivitas ini membesar dan sulit dikendalikan. Harus ada langkah cepat dari Pemda dan aparat,” pungkaskan sumber.

RIBUAN dari halaman 1

Minggu (21/6) di The Brickhall, Fatmawati City Center, Jakarta Selatan.

Manager Public Relations, YRA & Community PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (YIMM), Rifki Maulana mengatakan selama satu dekade terakhir, AEROX sukses menjadi trend setter sport scooter di kalangan anak muda Indonesia melalui berbagai inovasi yang terus berkembang dari generasi pertama hingga generasi ketiga AEROX ALPHA saat ini.

“Karakter sporty dan DNA yang kuat membuat jumlah pengguna AEROX ALPHA terus bertumbuh secara masif dan membentuk sebuah kultur tersendiri yang identik dengan urban-street lifestyle. Sebagai bentuk apresiasi kepada konsumen setia dan para pecinta sport scooter yang secara aktif terus menunjukkan gaya hidup mereka bersama AEROX, Yamaha pada tahun ini menyambut satu dekade AEROX melalui rangkaian event selebrasi yang dimulai dari

Gathering Team AEROX di sembilan kota hingga puncaknya pada gelaran We Are AEROX Society hari ini,” ungkap Rifki Maulana.

We Are AEROX Society sendiri merupakan puncak dari rangkaian event gaya hidup berjudul Gathering Team AEROX (GTA) yang sebelumnya telah sukses digelar Yamaha di sembilan kota besar di Indonesia, meliputi Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Pekanbaru, Bali, Malang, Bengkulu, Solo, dan Pontianak selama periode April hingga Mei 2026.

Aktivitas tersebut melibatkan ribuan biker pengguna AEROX dari berbagai generasi dan semakin memperkuat solidaritas komunitas AEROX di seluruh Indonesia.

Dirancang sebagai “The Biggest Badass Party”, We Are AEROX Society sukses menghadirkan lebih dari 2.000 pengunjung yang terdiri atas pengguna AEROX lintas generasi, modifikator, komunitas, serta para pegiat dan penikmat gaya hidup ur-

ban-street culture.

Berbagai aktivitas yang dihadirkan pun menjadi representasi dari karakter pengguna AEROX yang berani tampil beda, penuh energi, dan selalu ingin menjadi pusat perhatian.

### Rangkaian Acara

We Area AEROX Society sendiri diawali dengan kegiatan rolling city yang melibatkan para pengguna AEROX dari berbagai wilayah di Jabodetabek.

Konten utama pada gelaran ini adalah kontes modifikasi motor yang diikuti oleh ratusan peserta. Berbagai genre modifikasi mulai dari Motorsport, Indo-Proper, Vietnam-Style hingga Thai-Look membanjiri area kontes dan menampilkan kreativitas tanpa batas dari para pecinta AEROX.

Berbagai part aftermarket yang sedang tren dan populer juga terpasang pada motor-motor yang dipamerkan sehingga dapat menjadi referensi modifikasi bagi para konsumen dan pecinta sport scooter pada umumnya.

Tidak hanya menghadirkan kontes modifikasi sebagai menu utama, We Are AEROX Society 2026 juga menyuguhkan beragam aktivitas yang dekat dengan kultur urban-street lifestyle.

Mulai dari kompetisi Dyno Test, area brand collaboration yang menghadirkan berbagai produk streetwear lokal, F&B corner bergaya food truck, arcade game corner, pertunjukan breakdance dan rap battle, mural graffitti, hingga kemeriahan electric dance music yang ditutup dengan penampilan live DJ performance.

Melalui semangat satu dekade AEROX, Yamaha berharap dapat terus menghadirkan inovasi produk dan berbagai aktivitas yang mampu menjadi wadah ekspresi bagi generasi muda yang berani, agresif, dinamis, dan anti-mainstream, sekaligus semakin memperkuat posisi AEROX ALPHA sebagai super sport scooter yang terus relevan dengan perkembangan gaya hidup anak muda Indonesia.

## Skenario Calon Lawan Argentina di 32 Besar Piala Dunia 2026



ARGENTINA tinggal menanti lawan di babak 32 besar Piala Dunia 2026. FOTO: REUTERS/KAI PFAFFENBACH

SULTENG RAYA - Liga terakhir grup H akan dimainkan pada Sabtu (27/6). Duel ini juga akan menentukan siapa lawan Argentina di babak 32 besar Piala Dunia 2026.

Argentina sudah memastikan diri jadi juara Grup J. Berdasarkan blok yang ada di fase knock out, juara grup J akan bertemu runner up Grup H.

Di Grup H, semua tim masih berpeluang untuk lolos. Spanyol saat ini jadi pemuncak klasemen dengan nilai 4 poin, disusul Uruguay (2), Cape Verde (2), dan Arab Saudi.

Berikut skenario calon lawan Argentina di babak 32 besar Piala Dunia 2026:

STRUKTUR dari halaman 1

mulai dari sambungan, batang struktur, titik pertemuan atau joint, hingga komponen lain yang berpotensi terdampak akibat guncangan gempa,” kata Kepala Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air (Cikasda) Provinsi Sulawesi Tengah Andi Rully Djanggola dalam keterangannya di Palu, Jumat.

Ia menjelaskan inspeksi dilakukan atas permintaan Dinas Cikasda Provinsi Sulawesi Tengah sebagai bentuk evaluasi menyeluruh terhadap kondisi struktur masjid yang menjadi salah satu ikon kebanggaan masyarakat Sulawesi Tengah tersebut.

Menurut dia, pemeriksaan dilaksanakan sebagai langkah tindak lanjut untuk memastikan keamanan dan kelayakan struktur bangunan pascagempa.

Kegiatan inspeksi melibatkan berbagai pihak, di antaranya kontraktor pelaksana PT PP (Persero) Tbk, tim Manajemen Konstruksi (MK), serta vendor dan subkontraktor pekerjaan space frame, PT Geasindo Teknik Prima.

Andi Rully mengatakan, tim teknis melakukan pemeriksaan secara detail terhadap seluruh elemen utama struktur baja space frame guna memastikan tidak ada kerusakan yang dapat mempengaruhi

keamanan bangunan.

“Pemeriksaan ini bertujuan memastikan tidak terdapat kerusakan maupun gangguan struktural yang dapat mempengaruhi fungsi dan tingkat keamanan bangunan,” ujarnya.

Sebagai pihak yang menangani pekerjaan space frame, PT Geasindo Teknik Prima turut melakukan asesmen teknis secara langsung terhadap kondisi struktur.

Berdasarkan hasil pengamatan awal tim ahli, struktur space frame Masjid Raya Baitul Khairaat tidak menunjukkan indikasi kerusakan yang berpotensi mempengaruhi kinerja maupun stabilitas konstruksi.

Hasil pemeriksaan awal menunjukkan bahwa struktur space frame masih berada dalam kondisi baik dan stabil. Tidak ditemukan indikasi kerusakan yang dapat mengurangi kemampuan struktur dalam menjalankan fungsinya sebagaimana direncanakan.

Meski demikian, proses evaluasi belum sepenuhnya rampung. Tim teknis masih melakukan analisis lanjutan sebagai bagian dari prosedur asesmen pascagempa untuk memastikan seluruh komponen struktur memenuhi standar keamanan dan keselamatan yang dipersyaratkan.

kalah dari Uruguay di laga terakhir, dan di laga lainnya, duel Cape Verde vs Arab Saudi berakhir dengan skor imbang atau berakhir kemenangan untuk Arab Saudi. Dengan demikian, Spanyol berhak atas posisi runner up grup karena unggul head to head atas Arab Saudi.

### 3. ARGENTINA VS URUGUAY

Argentina akan berjumpa Uruguay andai Uruguay menang atas Spanyol dan di laga lainnya Cape Verde juga menang atas Arab Saudi.

Syaratnya, Cape Verde menang dengan skor lebih telak dibanding Uruguay. Misal Cape Verde menang 2-0 sedangkan Uruguay unggul 1-0.

Dengan demikian, Uruguay kalah selisih gol dan duduk di posisi runner up grup.

### 4. ARGENTINA VS ARAB SAUDI

Argentina akan menghadapi Arab Saudi jika Arab Saudi mengalahkan Cape Verde dan di laga lainnya Uruguay tak bisa menang atas Spanyol.

Dengan demikian, Arab Saudi punya nilai empat poin, jadi runner up di bawah Spanyol. <sup>SN</sup>

Laporan resmi hasil pemeriksaan dan asesmen akan disusun oleh PT Geasindo Teknik Prima dan disampaikan kepada PT PP (Persero) Tbk sebelum diteruskan kepada Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah setelah seluruh tahapan evaluasi selesai dilaksanakan.

Andi Rully menegaskan pemerintah daerah berkomitmen untuk terus melakukan pemantauan terhadap kondisi bangunan strategis, khususnya fasilitas publik yang digunakan masyarakat dalam aktivitas sehari-hari.

“Kami ingin memastikan bahwa masyarakat dapat beribadah dengan aman dan nyaman. Karena itu, pemantauan dan evaluasi berkala akan terus dilakukan agar kondisi struktur Masjid Raya Baitul Khairaat tetap terjaga dan memenuhi standar keselamatan yang berlaku,” katanya.

Melalui hasil pemeriksaan awal tersebut, kata dia, pemerintah daerah berharap masyarakat memperoleh kepastian bahwa kondisi struktur Masjid Raya Baitul Khairaat tetap aman dan stabil, sekaligus memberikan ketenangan dalam menjalankan aktivitas ibadah maupun kegiatan keagamaan di lingkungan masjid. <sup>ANT</sup>

PEMKAB dari halaman 1

“Tentunya, pemerintah daerah terus berupaya meningkatkan produksi pangan melalui sejumlah program strategis yang mendapat dukungan dari pemerintah pusat seperti cetak sawah baru,” kata Usman di Leok II, Sulteng, Jumat.

Ia mengemukakan produksi tanaman pangan di Kabupaten Buol sebelum adanya kebijakan efisiensi diterapkan di daerah tersebut masih cukup tinggi.

“Produksi jagung sebelum efisiensi mencapai 137 ribu ton per tahun, sementara untuk komoditas beras di Buol masih mengalami defisit akibat terbatasnya luas lahan persawahan yang tersedia,” ucapnya. Ia menuturkan untuk

mengatasi kondisi tersebut, pemerintah daerah memperoleh program cetak sawah seluas 1.000 hektare yang telah berhasil direalisasi tahun 2025.

“Jadi, dukungan pemerintah pusat kembali berlanjut pada tahun 2026 melalui program cetak sawah lebih dari 2.000 hektare di Buol,” sebutnya.

Menurut dia, program cetak sawah tersebut diharapkan bisa memperluas areal tanam, meningkatkan produksi padi, sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap pasokan beras dari luar daerah.

“Harapannya, dengan adanya tambahan lahan sawah lebih dari dua ribu hektare ini, produksi padi di Buol bisa meningkat

secara signifikan, sehingga defisit beras dapat ditekan dan ketahanan pangan daerah semakin kuat,” kata dia.

Sementara itu, untuk sektor peternakan di daerah tersebut terdapat perkembangan positif dengan meningkatnya populasi ternak masyarakat.

“Hanya memang saat ini terdapat tantangan seperti merebaknya wabah penyakit mulut dan kuku (PMK) yang berdampak terhadap pergerakan serta populasi ternak di Kabupaten Buol,” ujarnya.

Usman berharap ke depan berbagai program yang dijalankan dapat memperkuat ketahanan pangan sekaligus meningkatkan kesejahteraan petani dan peternak di Kabupaten Buol. <sup>ANT</sup>



# Untad Luruskan Polemik Pengembalian Dana Beasiswa Berani Cerdas

**SULTENG RAYA**-Universitas Tadulako (Untad) menegaskan bahwa pihaknya tidak memiliki kewenangan dalam menetapkan mahasiswa yang wajib mengembalikan dana Program Beasiswa Berani Cerdas. Kampus hanya berperan menyampaikan informasi dan memfasilitasi koordinasi berdasarkan permintaan resmi Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah selaku pengelola program.

Penegasan tersebut disampaikan Wakil Rektor Bidang Akademik Untad, Andi Rusdin, menanggapi pemberian mengenai pengembalian dana beasiswa oleh sejumlah mahasiswa penerima Program Berani Cerdas.

Ditemui pada Rabu (24/6/2026), Andi Rusdin menjelaskan bahwa pada Mei 2026 Untad menerima surat resmi dari pengelola Program Beasiswa Berani Cerdas yang memuat daftar mahasiswa yang teridentifikasi menerima beasiswa ganda (double funding). Dalam surat tersebut, pemerintah daerah meminta bantuan Untad untuk menyampaikan informasi kepada mahasiswa agar segera mengembalikan dana beasiswa sesuai ketentuan.

ran dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa langsung kepada penyelenggara program tanpa melalui mekanisme verifikasi bersama antara pemerintah daerah dan perguruan tinggi.

Saat itu, kata dia, mahasiswa mengajukan sendiri seluruh dokumen persyaratan, mulai dari surat keterangan mahasiswa aktif, transkrip nilai, hingga surat pernyataan tidak menerima beasiswa lain. Sementara pihak kampus hanya

dian dikembalikan kepada pengelola program sebagai dasar penetapan penerima beasiswa. Perbaikan tata kelola ini membantu memastikan bantuan diberikan kepada mahasiswa yang benar-benar belum menerima beasiswa dari sumber lain," katanya.

Melalui penjelasan tersebut, Andi Rusdin berharap tidak terjadi kesalahpahaman mengenai peran Universitas Tadulako dalam pelaksanaan Program Beasiswa Berani Cerdas.

"Dengan memahami kronologi dan kewenangan masing-masing pihak pada saat itu, kami berharap tidak ada lagi kesalahpahaman terkait peran Universitas Tadulako dalam pelaksanaan Program Beasiswa Berani Cerdas," tutupnya.

Sementara itu, secara terpisah, Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah melalui Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Tengah kembali menegaskan bahwa penerima Program Beasiswa Berani Cerdas tidak diperkenankan menerima beasiswa ganda dari sumber pendanaan lain pada periode yang sama.

Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Tengah, H. Firmanza, mengatakan larangan tersebut telah diberlakukan sejak awal pelaksanaan program sebagai bagian dari komitmen pemerintah daerah dalam menjaga penyaluran bantuan pendidikan yang tertib, transparan, dan sesuai regulasi.

Menurut Firmanza, ketentuan tersebut mengacu pada regulasi pemerintah pusat. Karena itu, mahasiswa yang telah menerima beasiswa dari program lain dan ingin memperoleh Beasiswa Berani Cerdas diwajibkan memilih salah satu program bantuan pendidikan yang akan digunakan.

Pemprov Sulawesi Tengah juga mengimbau seluruh mahasiswa agar menyampaikan data yang benar dan sesuai kondisi saat proses pendaftaran. Data yang tidak akurat dapat berimplikasi pada penghentian bantuan hingga pemberian sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Selain itu, mahasiswa diminta mematuhi seluruh persyaratan program agar pelaksanaan Beasiswa Berani Cerdas berjalan lebih efektif, tepat sasaran, serta mampu memberikan manfaat berkelanjutan bagi peningkatan kualitas pendidikan di Sulawesi Tengah. **ENG**

# Israwaty Suriady Resmi Pimpin AspiKOM Sultenggol 2026-2030: Fokus Kolaborasi dan Transformasi



PROSES pelantikan Pengurus ASPIKOM Sultenggol periode 2026-2030 di Hotel Helsinki Palu, Kamis (25/6/2026). **FOTO: AGUNG**

**SULTENG RAYA**-Ketua Umum Pengurus Pusat Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi (AspiKOM), Prof. Anang Sujoko, melantik langsung kepengurusan AspiKOM Korwil Sulawesi Tengah dan Gorontalo (Sultenggol) periode 2026-2030 yang dipimpin oleh Israwaty Suriady, S.Sos., M.Si. Pelantikan berlangsung di Hotel Helsinki Palu, Kamis (25/6/2026).

Ketua AspiKOM Sultenggol, Israwaty Suriady, menyampaikan bahwa pelantikan ini menjadi momentum penting dan menjadi komitmen kolektif untuk memajukan pendidikan ilmu komunikasi khususnya di wilayah Sulawesi Tengah dan Gorontalo.

"Kepengurusan ASPIKOM Sulawesi Tengah dan Gorontalo Periode 2026-2029 akan fokus pada semangat

kolaborasi dan transformasi tanpa meninggalkan identitas kelokalan.

Ke depan, kami akan memperkuat program-program strategis dalam rangka mendukung misi ASPIKOM," tegasnya.

Lebih lanjut, Ia berharap terbukanya akses kemitraan dan kolaborasi yang lebih luas baik dalam bidang riset, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi dosen, serta perluasan jaringan hingga skala internasional.

"Mari kita jadikan ASPIKOM sebagai rumah yang inklusif, inovatif, dan menjadi barometer pengembangan ilmu komunikasi yang unggul dan berdaya saing global," tandas Israwaty.

Ketua Umum Pengurus Pusat AspiKOM Prof. Anang Sujoko mengucapkan sela-

mat atas pelantikan kepengurusan AspiKOM Sultenggol. Menurutnya, saat ini banyak hal yang diamanahkan kepada AspiKOM. Salah satunya, terkait pelaksanaan akreditasi program studi Ilmu Komunikasi.

"Kami mengharapkan AspiKOM memunculkan hal-hal baru berkaitan dengan masalah pedoman pelaksanaan akreditasi," ujar Prof. Anang dalam sambutannya.

Lebih lanjut, Ia mendorong agar pengurus memiliki kontribusi positif untuk mengangkat derajat program studi Ilmu Komunikasi. Hal itu mengingat adanya wacana kebijakan pemerintah mengenai penutupan beberapa program studi yang dianggap tidak relevan dengan kebutuhan saat ini.

Prof. Anang juga berharap

agar setiap perguruan tinggi melakukan evaluasi tertentu terhadap program studi Ilmu Komunikasi, termasuk mengenai kurikulum yang memiliki standar terbaik.

Keanggotaan AspiKOM membuka ruang kolaborasi institusi Pendidikan tinggi Ilmu Komunikasi dalam penguatan kurikulum, peningkatan kualitas akademik, dan pengembangan daya saing nasional maupun global.

Adapun pengurus AspiKOM Sultenggol saat ini terdiri dari sejumlah kampus, antara lain Universitas Tadulako, Universitas Aziz Lamadjido, Universitas Muhammadiyah Palu, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Universitas Muhammadiyah Luwuk, Universitas Negeri Gorontalo, dan Universitas Ichsan Gorontalo. **ENG**

# UIN Datokarama Beri Akses Pendidikan Gratis untuk Rakyat Palestina



REKTOR UIN Datokarama Prof. Lukman Thahir (kiri) saat menemui Duta Besar Palestina untuk Indonesia di Jakarta membahas program pendidikan untuk rakyat Palestina, Kamis (25/6/2026). **FOTO: ANT/HO-HUMAS UIN DATOKARAMA PALU**

tina, salah satunya pemberdayaan melalui pendidikan. Ia mengatakan UIN Datokarama menyiapkan be-

asiswa S1 untuk generasi muda lintas negara melalui program Datokarama International Scholarship (DIS),

karena kampus di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag) itu ingin menjadi perguruan tinggi bertaraf internasional.

"Program beasiswa merupakan wujud nyata kepedulian kami terhadap pengembangan sumber daya manusia (SDM), maupun dukungan terhadap perjuangan rakyat Palestina melalui jalur pendidikan," ujarnya. Ia menjelaskan sebagai langkah awal, program itu pihaknya memberikan beasiswa kepada lima orang pemuda Palestina.

Sementara itu, Duta Besar Palestina untuk Indonesia Abdulfattah A K Al-Sattari menyambut baik program pendidikan itu, dan segera mengirim lima orang generasi muda Palestina kuliah di kampus tersebut.

"Kami mengapresiasi dukungan Indonesia kepada rakyat Palestina, termasuk di bidang pendidikan," kata dia. **ANT**

# Belasan Personel Satpol PP Sulteng Jalani Penguatan Karakter Kebangsaan di Kodam XXIII/Palaka Wira



PARA peserta kegiatan Penguatan Karakter Kebangsaan bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) yang digelar Kodam XXIII/Palaka Wira di Aula Manggala Sakti Makodam XXIII/Palaka Wira Palu, fokus menerima pengarahan, Kamis (25/6/2026). **FOTO: KIRIMAN**

**SULTENG RAYA**— Belasan aparaturnya dari Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Provinsi Sulawesi Tengah mengikuti kegiatan Penguatan Karakter Kebangsaan bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) yang digelar Kodam XXIII/Palaka Wira

di Aula Manggala Sakti Makodam XXIII/Palaka Wira, Palu, Kamis (25/6/2026). Kegiatan tersebut menjadi ruang refleksi bagi para ASN untuk memperkuat komitmen kebangsaan di tengah dinamika sosial yang terus berkembang. Kegiatan yang

diikuti ASN dari berbagai instansi pemerintah daerah dan kementerian itu dibuka oleh Kapoksahli Pangdam XXIII/Palaka Wira Brigjen TNI Sugiono, S.I.P., mewakili Pangdam XXIII/Palaka Wira.

Dalam amanat Pangdam

yang dibacakan Kapoksahli, ditegaskan bahwa ASN memiliki posisi strategis sebagai perekat persatuan bangsa, pelayan masyarakat, sekaligus pelaksana kebijakan publik. Karena itu, penguatan karakter kebangsaan dinilai menjadi kebutuhan yang semakin penting di tengah tantangan global, perkembangan teknologi, serta derasnya arus informasi yang memengaruhi kehidupan masyarakat.

Mengusung tema "Melalui Penguatan Karakter Kebangsaan, Kita Perkokoh Aparatur Sipil Negara yang Solid, Berkarakter, dan Berintegritas," kegiatan tersebut diarahkan untuk membangun ASN yang profesional, berintegritas, serta memiliki loyalitas yang kuat kepada bangsa dan negara.

Selain menerima materi di dalam ruangan, para peserta juga mengikuti sejumlah kegiatan outbound yang

dilaksanakan di lingkungan Makodam XXIII/Palaka Wira. Melalui berbagai simulasi dan permainan kelompok, peserta diajak melatih konsentrasi, ketelitian, kemampuan mengambil keputusan, serta membangun komunikasi dan kerja sama tim.

Kegiatan luar ruangan tersebut berlangsung dalam suasana dinamis dan interaktif. Para peserta dituntut untuk menyelesaikan tantangan secara bersama-sama, sekaligus mengedepankan disiplin, kepemimpinan, dan rasa tanggung jawab. Metode pembelajaran seperti ini dinilai efektif untuk memperkuat karakter aparaturnya sekaligus menanamkan nilai kebersamaan dalam pelaksanaan tugas.

Bagi Satpol PP, penguatan nilai-nilai kebangsaan memiliki relevansi yang erat dengan tugas-tugas di

lapangan. Sebagai perangkat daerah yang bertanggung jawab dalam penegakan peraturan daerah, penyelenggaraan ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat, personel Satpol PP dituntut tidak hanya memiliki kemampuan teknis, tetapi juga keteguhan karakter serta pemahaman yang kuat terhadap nilai-nilai kebangsaan.

Dalam kesempatan itu, Pangdam juga menekankan pentingnya menjaga integritas dalam pelaksanaan tugas serta menghindari segala bentuk penyimpangan dan penyalahgunaan wewenang yang dapat merusak kepercayaan publik terhadap institusi pemerintah.

Selain Satpol PP, kegiatan tersebut diikuti ASN dari Dinas Sosial, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkar), serta ASN

Kementerian Pertahanan yang bertugas di wilayah Sulawesi Tengah.

Melalui kegiatan ini, para peserta diharapkan tidak hanya memahami nilai-nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika secara konseptual, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Penguatan karakter kebangsaan dinilai menjadi fondasi penting dalam membangun birokrasi yang profesional, berintegritas, dan mampu menjawab harapan masyarakat di tengah berbagai tantangan zaman.

Di tengah tuntutan pelayanan publik yang semakin kompleks, sinergi antarinstitusi dan komitmen terhadap nilai-nilai kebangsaan menjadi modal utama untuk menghadirkan pemerintahan yang efektif, responsif, serta tetap berpijak pada kepentingan bangsa dan negara. **ENG**